

**PERBANDINGAN METODE SOSIODRAMA DAN METODE
SUGESTOPEDIA TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA
SISWA KELAS IV MI AS'ADIYAH NO. 268 BELAWA BARU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

IMMA ALIMAH

19 0205 0043

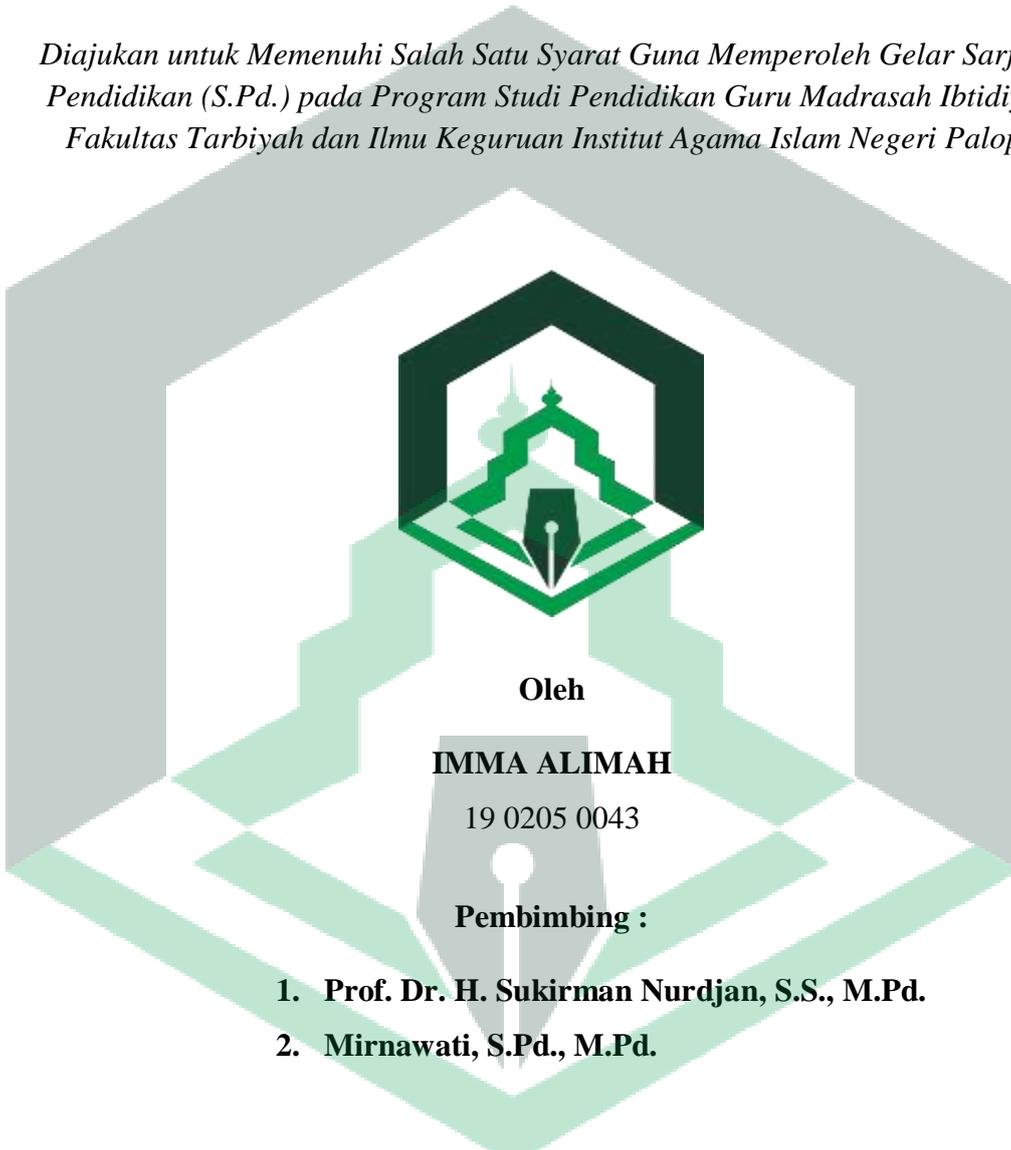
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

**PERBANDINGAN METODE SOSIODRAMA DAN METODE
SUGESTOPEDIA TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA
SISWA KELAS IV MI AS'ADIYAH NO. 268 BELAWA BARU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

IMMA ALIMAH

19 0205 0043

Pembimbing :

- 1. Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.**
- 2. Mirnawati, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

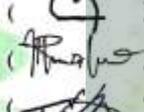
2023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional Engklek dalam Meningkatkan Pemahaman Literasi Baca Peserta Didik Kelas III SDN 41 Batu Putih Kota Palopo* yang ditulis oleh *Nadiah Tasyah* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) *19 0205 0089*, Mahasiswa Program Studi *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*, yang dimunaqasyahkan pada hari *Selasa*, tanggal *10 Oktober 2023* bertepatan dengan *25 Rabiul Awal 1445 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*.

Palopo, 10 Oktober 2023
25 Rabiul Awal 1445 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------------|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang (|  |
| 2. Dr. Kaharuddin, M.Pd.I. | Penguji 1 (|  |
| 3. Nurul Khairani Abduh, S.Pd., M.Pd. | Penguji II (|  |
| 4. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. | Pembimbing I (|  |
| 5. Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II (|  |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP.19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI),




Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.
NIP.19791011 201101 1 003

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Imma Alimah
NIM : 1902050043
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 15 September 2023

Yang membuat pernyataan

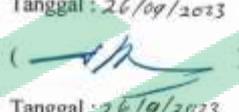
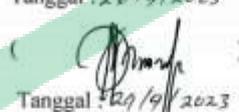


Imma Alimah
NIM 1902050043

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Perbandingan Metode Sosiodrama dan Metode Sugestopedia terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV MI As'adiyah No. 268 Belawa Baru*, yang ditulis oleh *Imma Allmah*, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1902050043, Mahasiswa Program Studi *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Selasa, 19 September 2023 bertepatan dengan 4 Rabiul Awal 1445 H. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

TIM PENGUJI

1. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. ()
Ketua Sidang Tanggal : 19/9/2023
2. Dr. Wisran, S.S., M.Pd. ()
Penguji I Tanggal : 29/9/2023
3. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. ()
Penguji II Tanggal : 26/09/2023
4. Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. ()
Pembimbing I Tanggal : 26/9/2023
5. Mirnawati, S.Pd., M.Pd. ()
Pembimbing II Tanggal : 29/9/2023

Dr. Wisran, S.S., M.Pd.
Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.
Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.
Mirnawati, S.Pd., M.Pd.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : -
Hal : Skripsi an, Imma Alimah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di_

Palopo
Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini

Nama : Imma Alimah
NIM : 1902050043
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Perbandingan Metode Sosiodrama dan Metode Sugestopedia terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV MI As'Adiyah No.268 Belawa Baru

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.
Wassalamualaikum Wr.Wb.

1. Dr. Wisran, S.S., M.Pd. ()
Penguji I Tanggal : 29 September 2023
2. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. ()
Penguji II Tanggal : 26 September 2023
3. Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. ()
Pembimbing I/Penguji Tanggal : 29/9/23
4. Mirnawati, S.Pd., M.Pd. ()
Pembimbing II/Penguji Tanggal : 29 September 2023

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul “Perbandingan Metode Sosiodrama dan Metode Sugestopedia terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV MI As’Adiyah No.268 Belawa Baru” yang ditulis oleh:

Nama : Imma Alimah
NIM : 1902050043
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

enyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.
Tanggal: 31/8/23

Pembimbing II


Mirnawati, S Pd., M.Pd.
Tanggal: 28/08/23

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. : Draft Skripsi
Hal : Skripsi an Imma Alimah

Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Imma Alimah
NIM : 1902050043
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Perbandingan Metode Sociodrama dan Metode Sugestopedia terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.

Tanggal : 21/8/23


Mirnawati, S Pd., M.Pd.

Tanggal : 28/8/23

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Perbandingan Metode Sosiodrama dan Metode Sugestopedia terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV MI As’Adiyah No.268 Belawa Baru”.

Selawat serta Salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikutnya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat dukungan, dorongan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor bidang Akademik dan Kelembagaan Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan

Dr.Masruddin,S.S.,M.Hum., serta Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI.

2. Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Wakil Dekan I Hj.Nursaeni,S.Ag.,M.Pd., Wakil Dekan II Alia Lestari, S.Si., M.Si., dan Wakil Dekan III Dr. Taqwa, M.Pd.I., Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Dr. Muhammad Guntur, M.Pd. selaku Ketua Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palopo dan jajarannya yang membantu dalam penyelesaian skripsi.
4. Seluruh Dosen beserta seluruh Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Masni T Handayani, S.Pd. dan Kak Ika selaku Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membantu penulis khususnya dalam hal kelengkapan dokumen dan administrasi lainnya.
6. Abu Bakar S.Pd.I., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan sekaligus pembina pramuka yang selalu memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi, beserta Staf pegawai perpustakaan yang telah banyak membantu khususnya dalam hal pengumpulan literatur yang berguna bagi skripsi ini.
7. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. selaku Ketua TIM LIQQ sekaligus pembina pramuka yang telah memberikan bimbingan selama bergabung di organisasi,

serta memberikan kritik, saran dan penilaian dalam aspek kelancaran membaca Al-Qur'an.

8. Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd., selaku pembimbing I penulis, dengan penuh keikhlasan menerima penulis untuk berkonsultasi setiap saat, memberikan saran, masukan, dan bimbingan baik menyangkut isi maupun teknik penulisan sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah skripsi ini.
9. Mirnawati, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II penulis, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan petunjuk dalam penulisan naskah skripsi ini.
10. Dr. Wisran, S.S., M.Pd. selaku penguji I dan Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. selaku Penguji II yang telah memberikan saran, masukan, dan arahan untuk merevisi naskah skripsi sehingga layak untuk diujikan.
11. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. dan Sukmawaty, S.Pd., M.Pd. selaku validator instrumen yang telah meluangkan waktunya memberikan kritik, saran, serta penilaian dalam penyusunan instrumen penelitian.
12. Kepala Sekolah MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru, Bapak Ambo Upe S.Ag., beserta Guru dan Staf yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian.
13. Adik-adik peserta didik Kelas IV A dan IV B MI As'Adiyah No.268 Belawa Baru yang telah bekerja sama dalam proses penelitian.
14. Terkhusus kepada orang tua penulis yang terkasih Ayahanda Alimuddin dan Ibunda Fathimah yang telah mengasuh dan mendidik penulis hingga sekarang, memberi semangat, motivasi, ridho dan doa, serta mendukung penulis pada

bidang pendidikan dan apapun yang menjadi minat bakat penulis. Tak lupa pula saudara-saudari penulis, Ummu Alimah, Akmal Alimah, Umma Alimah, dan adik kecil saya Amma Alimah serta sanak keluarga yang turut mendoakan dan mendukung penulis.

15. Kepada semua teman seperjuangan, pengurus Dewan Racana Sawerigading-Simpurusiang tahun 2022, Teman-teman KKN desa Mabonta, keluarga besar Pramuka IAIN Palopo, segenap mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019 serta teman-teman penulis yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya, yang telah membantu, memberi saran, serta mendukung satu sama lain dalam penyelesaian skripsi.

16. Kepada sahabat tercinta, seperjuangan sedari mahasiswa baru Marhani dan Irma, serta sahabat satu atap Mirda dan Nursamsi yang telah membantu, memberi saran serta memberi semangat satu sama lain dalam penyelesaian skripsi.

17. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud pengabdian penulis yang berharga dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya.

Palopo, 09 Oktober 2023

Imma Alimah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	!	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ... آ... ي	<i>Fathah dan Alif atau Ya'</i>	Ā	A dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah dan Ya'</i>	Ī	I dan garis di atas
وَ	<i>Dammah dan Wau</i>	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمِيَ : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْصَةَ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةَ الْفَاضِلَةَ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةَ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (◌◌◌), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang di beri tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعِمَ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ع* ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*عِي*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ا* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ dīnullāh بِاللَّهِ billāh

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*,

ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi raḥmmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), Dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, DAN DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

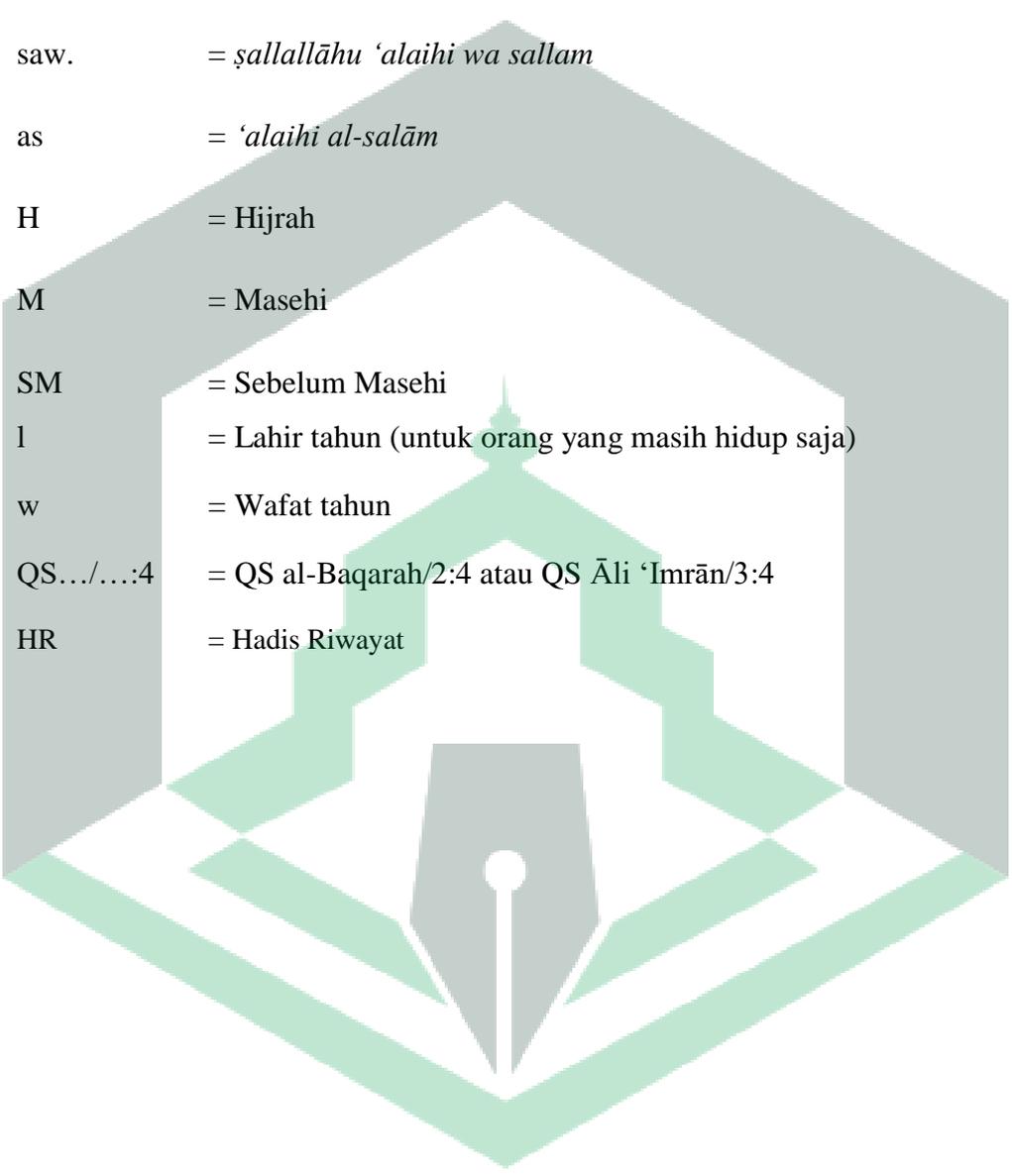
Al-maṣlahah fī al- Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad Ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:



swt.	= <i>subhānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imrān/3:4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PRAKATA	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR AYAT	xxiii
DAFTAR TABEL.....	xxv
DAFTAR GAMBAR.....	xxvi
ABSTRAK	xxviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian yang Relevan	10
B. Teori Keterampilan Berbahasa	12
C. Teori Pembelajaran Konstruktivistik dan Metode Pembelajaran	18
D. Metode Sosiodrama dan Metode Sugestopedia.....	21
E. Deskripsi dan Bagan Kerangka Pikir.....	28
F. Hipotesis Penelitian	30

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Definisi Operasional Variabel	34
D. Populasi dan Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Instrumen Penelitian	37
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	38
H. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V PENUTUP.....	60
A. Simpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S. Thaha/20:25-28	2
Kutipan Ayat 2 Q.S. An-Nisa/4: 9..	13



DAFTAR HADIS

Hadis tentang Berbicara	14
-------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain penelitian Two Group Pretest-Posttest Design	32
Tabel 3.2 Tahapan pelaksanaan penelitian.....	33
Tabel 3.3 Sampel penelitian.....	35
Tabel 3.4 Klasifikasi Indeks Reliabilitas	40
Tabel 4.2 Rekapitulasi hasil validitas instrument tes	45
Tabel 4.3 Rekapitulasi hasil reliabilitas instrumen	46
Tabel 4.4 Deskripsi hasil <i>pretest</i> kelas sosiodrama dan sugestopedia.....	48
Tabel 4.5 Deskripsi hasil <i>posttest</i> kelas sosiodrama dan sugestopedia.....	48
Tabel 4.6 Hasil uji normalitas kelas eksperimen I.....	49
Tabel 4.7 Hasil uji normalitas kelas eksperimen II.....	50
Tabel 4.8 Hasil uji homogenitas kelas eksperimen I.....	51
Tabel 4.9 Hasil uji homogenitas kelas eksperimen II	52
Tabel 4.10 Hasil uji U <i>pretest</i> kelas eksperimen I dan eksperimen II	53
Tabel 4.11 Hasil uji U <i>posttest</i> kelas eksperimen I dan eksperimen II	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	29
Gambar 3.1 Lokasi penelitian	33



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat izin penelitian
- Lampiran 2 Surat keterangan telah melaksanakan penelitian
- Lampiran 3 Profil Madrasah
- Lampiran 4 Surat permohonan validator
- Lampiran 5 Lembar validasi instrumen observasi
- Lampiran 6 Lembar validasi instrumen tes lisan
- Lampiran 7 Hasil observasi
- Lampiran 8 Instrumen *pretest* dan *posttest*
- Lampiran 9 Daftar nilai *pretest* dan *posttest*
- Lampiran 10 Jadwal pembelajaran MI As'Adiyah No.268 Belawa Baru
- Lampiran 11 Dokumentasi
- Lampiran 12 Hasil uji turnitin skripsi
- Lampiran 13 Surat keterangan mampu membaca *Al-Qur'an*
- Lampiran 14 Daftar riwayat hidup



ABSTRAK

Imma Alimah, 2023. “Perbandingan Metode Sosiodrama dan Metode Sugestopedia terhadap Keterampilan Berbicara Siswa kelas IV MI As’Adiyah No.268 Belawa Baru”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh H. Sukirman Nurdjan dan Mirnawati.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang perbandingan keterampilan berbicara siswa kelas IV MI As’Adiyah Belawa Baru melalui penerapan dua metode pembelajaran yang berbeda yaitu metode sosiodrama dan metode sugestopedia. Adapun subjek penelitian terdiri atas kelas IV A sebanyak 31 siswa dan kelas IV B sebanyak 32 siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *Two group pretest-posttest*. Teknik pengumpulan data, yaitu, instrumen tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen tes yang digunakan dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji kelayakansebelum digunakan. Data dianalisis dengan statistik dekskriptif dan statistik inferensial.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil uji statistik (uji-U) pada pretest kelas eksperimen I dan eksperimen II diperoleh nilai signifikan sebesar $0,942 > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, keterampilan berbicara kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II sebelum diberikan perlakuan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas tersebut. Sedangkan, setelah diberikan perlakuan yang berbeda, hasil keterampilan berbicara pada *posttest* diperoleh signifikan $0,001 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara keduanya. Hal ini diketahui bahwa metode sosiodrama lebih unggul dibandingkan metode sugestopedia dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik kelas IV MI As’Adiyah No.268 Belawa Baru.

Kata kunci: Sosiodrama, Sugestopedia, Keterampilan Berbicara

ABSTRACT

Imma Alimah, 2023. *"Comparison of the Sociodrama Method and the Suggestopedia Method for Improving the Speaking Skills of Class IV MI As'Adiyah No.268 Belawa Baru". Thesis for Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teaching Science, Palopo State Islamic Institute. Supervised by H. Sukirman Nurdjan and Mirnawati.*

This study aims to find out about the comparison of the speaking skills of class IV MI As'Adiyah Belawa Baru students through the application of two different learning methods, namely the sociodrama method and the suggestopedia method. This study refers to the theory of language skills, constructivist theory, the concept of the sociodrama method and the suggestopedia method.

This study uses a quantitative method with a Quasi Experimental Design with the form of Two group pretest-posttest. Data collection techniques, namely, test instruments, observations, interviews, and documentation. The test instrument used was tested for validity and reliability to test its feasibility before use. Data were analyzed by descriptive statistics and inferential statistics.

Based on the results of data analysis, it shows that the results of the statistical test (U-test) in the pretest of experimental class I and experiment II obtained a significant value of $0.942 > \alpha = 0.05$, then H_0 is accepted and H_1 is rejected. That is, the speaking skills of the experimental class I and the experimental class II before being given treatment there was no significant difference between the two classes. Meanwhile, after being given different treatments, the results of speaking skills in the posttest obtained a significant $0.001 < \alpha = 0.05$, then H_0 was rejected and H_1 was accepted. This means that there is a significant difference between the two. So, it can be concluded that there is a significant difference between the sociodrama learning method and the suggestopedia learning method on the speaking skills of class IV students of MI As'Adiyah No.268 Belawa Baru.

Keywords: Sociodrama, Suggestopedia, Speaking Skills

ملخص

إيما عليمه، ٢٠٢٣. "مقارنة بين طريقة *Sosiodrama* وطريقة *Sugestopedia* في مهارة الكلم لطلبة الصف الرابع بمعهد بالمدرسة الابتدائية السعدية رقم ٢٦٨ بيلوا بارو". البحث شعبة تدريس المدرسين في المدارس الابتدائية، كلية التربية وعلوم التعلمية، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. تحت إشراف الدكتور الحج سوكرمان نورجان الماجستير.

هدفت هذه البحث إلى معرفة المقارنة بين مهارة لكلم لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية السعدية بيلوا بارو من خلال تطبيق طريقة تعلمية إختلف وهي طريقة *Sosiodrama* وطريقة *Sugestopedia*. تألفت موضوعات البحث من الفصل الرابع (أ) ما يصل إلى ٣١ الطالب والصف الرابع (ب) ما يصل إلى ٣٢ لطلبة.

استخدمت هذا البحث الأساليب الكمية مع التصميم شبه التجريبي في شكل مجموعتين قبل وبعد الاختبار. تقنيات جمع البيانات ، أي أدوات الاختبار والملاحظة والتوثيق. يتم اختبار أدوات الاختبار المستخدمة للتأكد من صحتها وموثوقيتها لاختبار جدواها قبل الاستخدام. تم تحليل البيانات باستخدام الإحصاء الوصفي والإحصاء الاستدلالي.

بناء على نتائج تحليل البيانات ، يظهر أن نتائج الاختبارات الإحصائية (اختبارات U) في الاختبار القبلي للفئة التجريبية الأولى والتجربة الثاني حصلت على قيمة معنوية $0.942 < \alpha = 0.05$ ، تم H_0 وتم رفض H_1 . أي أن مهارات التحدث في الفئة التجريبية الأولى والفئة التجريبية الثانية قبل العلاج لم يكن هناك فرق كبير بين الفئتين.

وفي الوقت نفسه، بعد إعطائهم معاملة مختلفة، حصلت نتائج مهارة الكلم على المنشور بشكل ملحوظ على $0.001 > \alpha = 0.05$ ، تم رفض H_0 وتم قبول H_1 . هذا يعني أن هناك فرقا كبيرا بين الاثنين. من المعروف أن طريقة *Sosiodrama* تتفوق على طريقة *sugestopedia* في تحسين مهارة الكلم لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية السعدية

رقم ٢٦٨ بيلوا بارو.

الكلمات الأساسية : *Sugestopedia* ، *Sosiodrama* ، مهارة الكلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ragam lisan adalah cara untuk menyampaikan ide dan kata-kata tentang apa yang dibicarakan. Berbicara membutuhkan pemikiran, bahasa, dan keterampilan sosial untuk menjadi proses yang kompleks.¹ Oleh karena itu, kemampuan berbahasa lisan merupakan dasar utama dari pengajaran bahasa karena kemampuan berbahasa lisan (1) merupakan model ekspresi yang sering digunakan, (2) merupakan bentuk kemampuan pertama yang biasanya dipelajari anak-anak, (3) merupakan tipe kemampuan berbahasa yang paling umum dipakai. Anak-anak memasuki awal sekolah sudah mampu berbicara untuk mengekspresikan kebutuhannya, bertanya, dan untuk belajar tentang dunia yang akan mereka kembangkan. Namun, mereka belum mampu untuk memahami dan memproduksi kalimat kompleks dan belum memahami variasi penggunaan bahasa yang didasarkan pada situasi yang berbeda. Hal ini menjadi tanggung jawab guru untuk membangun dasar kemampuan berbahasa, terutama kemampuan berbahasa lisan dalam kaitannya dengan situasi komunikasi yang berbeda-beda.

Keterampilan berbahasa sangat penting untuk memudahkan berkomunikasi kepada orang lain. Keterampilan berbicara yang terbatas (tidak mahir) akan mengganggu kelangsungan proses komunikasi antara pengirim pesan dan penerima. Dengan berbicara secara tepat dan benar maka makna pesan yang akan disampaikan oleh pengirim pesan dapat diterima dengan baik oleh khalayak.

¹ Nurliani, "Kemampuan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 28 Mancani Kecamatan Telluwanua Kota Palopo," (IAIN Palopo, 2019). 1.

Sebagaimana firman Allah swt., dalam QS. Thaha/20: 25-28.

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ۖ ٢٥ وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي ۖ ٢٦ وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّن لِّسَانِي ۖ ٢٧ يَفْقَهُوا قَوْلِي ۚ ٢٨

Terjemahnya:

Berkata Musa: "Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku."²

Ayat tersebut menjelaskan tentang Nabi Musa as. yang memohon, berdoa kepada Allah agar dia diberi kekuatan dalam berdakwah. Diantara doanya itu "...dan lepaskanlah kelakuan dari lidahku" menyiratkan makna "berilah hambamu ini kemampuan berbicara agar mereka mengerti perkataanku" yang mengandung makna agar mereka komunikasiku dengan mereka berjalan lancar. Ayat ini menerangkan bahwa peran berbicara secara jelas sangat diperlukan dalam menyampaikan sesuatu kepada orang lain.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Melva Isma dkk, dijelaskan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas IV di SDN Kampung Melayu Kabupaten Tangerang, yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik pengamatan objek langsung yaitu melalui wawancara bersama guru kelas IV dan objek tidak langsung yaitu melalui rekaman video bercerita siswa menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa dalam bercerita sudah cukup baik.³ Selain

² Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim* (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2019), 313.

³ Melva Isma Imelda et al., "Analisis Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Kampung Melayu 4 Kabupaten Tangerang", *Berajab Journal: Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri* 1, No. 3 (2021): 184-185, <https://doi.org/10.47353/bj.v1i3.41>.

itu, penelitian oleh Anis Rosidatul Husna menjelaskan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 1 Sripendowo Ketapang Lampung Selatan pada pembelajaran tematik dalam kategori cukup baik. Hal tersebut disebabkan oleh faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara siswa meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yakni, kepercayaan diri, lingkungan rumah dan pergaulan sehari-hari siswa dengan teman sebayanya, sedangkan, faktor penghambat yakni, sikap individual siswa, kebiasaan belajar dan lingkungan tempat tinggal siswa.⁴ Hal tersebut merupakan gambaran tentang keterampilan berbicara siswa khususnya pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Diasumsikan bahwa di MI As'Adiyah No.268 Belawa Baru siswa mengalami ketidakmampuan dalam menyampaikan gagasan dalam bentuk lisan. Oleh karena itu, keterampilan berbicara penting untuk diteliti disebabkan dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara kurang diperhatikan secara khusus oleh guru sehingga siswa tidak dapat menyampaikan informasi dalam bahasa lisan dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kurang mampu mengekspresikan diri melalui kegiatan berbicara. Siswa merasa malu dan gugup ketika diminta berbicara atau bercerita di hadapan teman-temannya, hal ini juga menyebabkan siswa belum mampu melafalkan kata. Hal tersebut mendasari sehingga keterampilan berbicara penting untuk diteliti.

Upaya peningkatan keterampilan berbicara siswa di sekolah dasar dapat menggunakan metode pembelajaran yang unik dan kreatif untuk memotivasi siswa agar lebih antusias berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Diantaranya adalah

⁴ Anis Rosidatul Husna, "Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN 1 Sripendowo Ketapang Lampung Selatan dalam Pembelajaran Tematik," (Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta, 2020). 85-86.

penggunaan metode sosiodrama dan sugestopedia. Mengacu pada pernyataan tersebut, maka penelitian ini berfokus pada dua metode yaitu metode sosiodrama dan metode sugestopedia untuk menemukan metode yang paling tepat dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Irda Kasman tentang penerapan metode sosiodrama untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN Labuang Baji 1 Kota Makassar, didapatkan sebuah kejelasan bahwa penerapan metode sosiodrama pada pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan dampak positif terhadap keterampilan berbicara siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa mengalami peningkatan di setiap pertemuan pada siklus I dan II. Peningkatan tersebut dapat dilihat berdasarkan aspek kelancaran siswa berbicara, intonasi, ketepatan dalam memilih kata, menggunakan struktur kalimat yang tepat, dan melakukan kontak mata kepada lawan bicara.⁵ Hasil penelitian tersebut dapat menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian tentang keterampilan berbicara menggunakan metode sosiodrama.

Deskripsi tentang penelitian yang berkaitan dengan pengaruh metode sugestopedia terhadap hasil belajar siswa yang dilakukan oleh Nining Suryaningsih, diperoleh sebuah data bahwa kelas eksperimen yang menggunakan metode suggestopedia mengalami peningkatan kemampuan dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Adapun alasan terjadinya peningkatan nilai yang lebih besar pada kelas eksperimen adalah karena strategi

⁵ Irda Kasman, "Penerapan Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Murid Kelas IV SDN Labuang Baji 1 Kota Makassar," (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021). 77.

suggestopedia memberikan sugesti positif, kenyamanan dalam belajar, melatih daya imajinasi dan mengkonsentrasikan siswa dalam menerima materi yang diajarkan.⁶ Hal tersebut jelas memberikan gambaran bahwa melalui metode suggestopedia hasil belajar atau keterampilan siswa dapat mengalami peningkatan, salah satu diantaranya adalah keterampilan berbicara siswa.

Sosiodrama adalah metode pembelajaran bermain peran untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial, permasalahan yang menyangkut hubungan antara manusia seperti masalah yang menyangkut kenakalan remaja, narkoba, gambaran keluarga yang otoriter, dan lain sebagainya.⁷ Dengan metode sosiodrama, siswa akan membebaskan dirinya dari tekanan dan kejenuhan dalam pembelajaran. Metode sosiodrama sangat menarik bagi siswa, sehingga memungkinkan kelas menjadi dinamis dan penuh antusias. Selain itu, metode sosiodrama juga dapat berkesan dengan kuat dan tahan lama dalam ingatan murid. Hal ini juga memberikan pengalaman yang menyenangkan yang sulit untuk dilupakan.

Metode sosiodrama mampu membantu siswa dalam menghayati peranan yang dimainkan dan mampu menempatkan diri dalam situasi orang lain yang dikehendaki guru. Siswa dapat belajar watak orang lain, cara bergaul dengan orang lain, cara mendekati dan berhubungan dengan orang lain, dan dalam situasi

⁶ Nining Suryaningsih, "Pengaruh Strategi Suggestopedia Terhadap Kemampuan Menulis Cerpun Siswa Kelas X SMA Negeri 58 Jakarta," (Universitas Negeri Jakarta, 2019). 55.

⁷ Irda Kasman, Op.Cit., 19.

tersebut mereka harus memecahkan masalahnya.⁸ Melalui metode ini siswa menjadi mengerti cara menerima pendapat orang lain. Siswa juga harus mampu berpendapat, memberikan argumentasi dan mempertahankan pendapatnya.

Metode Sugestopedia merupakan metode pengajaran yang menggunakan teknik relaksasi dan konsentrasi untuk menambah kemampuan mengingat lebih materi yang telah diajarkan dalam proses pembelajaran.⁹ Sugestopedia sebagai sebuah metode yang pernah menggebrak dunia pendidikan, memiliki keunggulan dalam hal pemanfaatan gelombang alpha dan gelombang betha dalam proses pembelajaran. Gelombang alpha dimanfaatkan untuk menanamkan sugesti pada siswa dan gelombang betha dimanfaatkan untuk meningkatkan minat siswa dalam kegiatan belajar. Sugesti tersebut ditanamkan melalui sumber audial. Hal ini mengandung gayutan yang kuat, antara sugestopedia dan pengucapan bahasa Indonesia yang terjadi. Prinsip dasar pendekatan sugesti merupakan suatu konsep yang menyatakan bahwa manusia dapat diarahkan untuk melakukan kegiatan karena sugesti.

Objek kajian penelitian ini sangat penting untuk diketahui. Oleh karena itu, diperlukan kajian secara mendalam untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan dua metode yang berbeda. Jika hal ini tidak dikaji, akan menimbulkan dampak ketidaktahuan akan metode yang tepat untuk diterapkan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Di samping itu,

⁸ Masriatunafiah, "Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jawa Krama dengan Metode Sosiodrama pada Siswa Kelas IV MI Glagahombo Magelang." (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019). 16.

⁹ Muh. Said Bahru, "Implementasi Metode Sugestopedia dalam Membangun Self Confidence pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII MTs Satu Atap Sampano." (IAIN Palopo, 2017). 21.

juga untuk memberikan gambaran tentang perbedaan yang signifikan antara kedua metode yang digunakan. Dengan demikian, keberadaan penelitian ini adalah untuk mengkaji tentang perbandingan metode sosiodrama dan metode sugestopedia terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa.

Keberadaan hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan wawasan berpikir bagi pemerhati pendidikan terutama yang tertarik dengan keterampilan berbicara siswa. Selain itu, sebagai salah satu bagian sumber informasi dan pengetahuan khususnya terhadap keterampilan berbicara siswa dengan metode sosiodrama dan metode sugestopedia. Hal tersebut mendasari peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang keterampilan berbicara siswa di kelas IV MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru melalui perbandingan antara metode sosiodrama dan metode sugestopedia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah keterampilan berbicara siswa kelas IV MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru dengan menggunakan metode sosiodrama?
2. Bagaimanakah keterampilan berbicara siswa kelas IV MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru dengan menggunakan metode sugestopedia?
3. Bagaimanakah perbedaan antara keterampilan berbicara siswa melalui penerapan metode sosiodrama dan metode sugestopedia pada siswa kelas IV MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang tertera, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa kelas IV MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru dengan menggunakan metode sosiodrama.
2. Untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa kelas IV MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru dengan menggunakan metode suggestopedia.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara keterampilan berbicara siswa melalui penerapan metode sosiodrama dan metode suggestopedia pada siswa kelas IV MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis

Adapun manfaat teoretis dari penelitian ini sebagai berikut.

 - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan metode sosiodrama dan metode suggestopedia dalam meningkatkan keterampilan berbicara.
 - b. Dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya teori-teori yang berkaitan dengan penggunaan metode sosiodrama dan metode suggestopedia dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
 - c. Sebagai langkah untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang sejenis

serta memberikan kontribusi terhadap perkembangan pembelajaran di MI/SD.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Memberikan wawasan kepada guru tentang penerapan metode sosiodrama dan metode sugestopedia sehingga dalam proses pembelajaran guru tidak lagi menggunakan metode konvensional, guru juga tidak hanya menggunakan satu model pembelajaran saja dan metode baru yang didapatkan bukan hanya untuk satu mata pelajaran saja tetapi juga dapat diterapkan pada mata pelajaran lainnya yang sesuai dengan kondisi belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, sehingga siswa dapat menguasai dan terampil dalam pembelajaran serta dapat mengatasi kejenuhan dalam proses belajar. Selain itu, melatih dan memunculkan keaktifan serta membangun semangat siswa ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

c. Bagi Pihak Sekolah

Dengan adanya penelitian ini sekolah dapat mengetahui metode yang terbaik untuk direalisasikan dalam proses pembelajaran dan memberi sumbangan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI/SD.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang baru bagi peneliti sebagai calon pendidik untuk pengabdian yang lebih berkualitas dengan dedikasi dan sifat amanah dalam melaksanakan tugas.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Pertama, Sri Lisdayanti melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Keterampilan Berbicara dengan menggunakan Strategi *Town Meeting* dan *Active Debate* pada Pelajaran Tematik di Kelas V MIN 3 Kota Banjarmasin” pada tahun 2019.¹⁰ Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen I yang diajarkan dengan strategi *Town Meeting* dengan keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen II yang diajarkan dengan strategi *Active Debate*. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang diteliti penulis. Persamaannya pada perbandingan keterampilan berbicara siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada aspek yang digunakan untuk membandingkan keterampilan berbicara siswa. Selain itu, penelitian ini menggunakan strategi *town meeting* dan strategi *active debate* untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa sedangkan yang akan peneliti lakukan menggunakan metode sosiodrama dan metode sugestopedia.

Kedua, Dwi Prasetya & Kahnifatul Safitri melakukan penelitian dengan judul “Metode Sugestopedia sebagai Alternatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar” tahun 2020. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode sugestopedia mampu meningkatkan motivasi belajar

¹⁰ Sri Lisdayanti, “Perbandingan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Strategi *Town Meeting* dan *Active Debate* Pada Pelajaran Tematik di Kelas V MIN 3 Kota Banjarmasin,” (UIN Antasari, 2019). 72.

siswa dengan memberikan dampak pada perasaan tenang, nyaman, menyenangkan, lebih bebas, saling mendorong dan percaya diri serta menerima materi pelajaran dengan baik.¹¹ Terdapat pula persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang diteliti penulis. Persamaannya yaitu pada penggunaan metode sugestopedia, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, yaitu penulis berfokus pada keterampilan berbicara siswa sedangkan penelitian yang dilakukan berfokus pada motivasi belajar siswa.

Ketiga, Dita Puspita Ekaningtyas melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode Sosiodrama” tahun 2018.¹² Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode sosiodrama yang dilaksanakan secara berkala dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri Kramat 4 Magelang. Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang diteliti penulis. Persamaannya pada penggunaan metode sosiodrama untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada aspek yang digunakan untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa, yaitu penulis membandingkan dua metode untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa sedangkan penelitian yang dilakukan hanya berfokus pada penggunaan metode sosiodrama.

Keempat, Nunik Suryantini, Bambang Eko Hari & Sigit Ricahyono yang melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran Sugestopedia

¹¹ Sholikhatul Munawaroh and Yuniseffendri, “Penerapan Metode Sugestopedia untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa dalam Debat Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X MAN I Ponorogo,” *Jurnal Bapala* 9, no. 7 (2022): 86.

¹² Dita Puspita Ekaningtyas, “Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode Sosiodrama,” *PAEDAGOGIE* 13, no. 2 (2018): 75, <https://doi.org/10.31603/pedagogie.v13i2.2368>. 75.

dan Total Physical Response (Tpr) Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbicara Siswa Paud” tahun 2021.¹³ Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode suggestopedia dan total pisycal response adalah metode yang tepat digunakan dalam pembelajaran di masa pandemic covid 19, maka diharapkan agar dikembangkan implementasinya pada kelompok usia yang berbeda dan aspek perkembangan anak yang lain.

Berdasarkan ketiga kajian penelitian terdahulu tersebut maka dapat diformulasikan posisi kebaruan dari penelitian ini, yaitu peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan membandingkan metode sosiodrama dan metode sugestopedia. Hal tersebut menjadi novelti dari penelitian ini sekaligus aspek pembeda dengan penelitian yang telah lampau. Berkenaan dengan itu dapat ditunjukkan bahwa kajian penelitian ini telah memberikan sumbangan informasi kebutuhan yang sangat berharga atas terselenggaranya pendidikan secara maksimal. Selain itu, ditegaskan bahwa penelitian ini memberikan keunikan dan nilai berbeda dengan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini bukanlah penelitian mubazir (berulang-ulang).

B. Teori Keterampilan Berbahasa

Keterampilan berbahasa terdiri atas 4 aspek, yakni keterampilan mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca dan menulis. Mendengarkan dan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, sedangkan

¹³ Nunik Suryantini, Bambang Eko Hari, and Sigit Ricahyono, “Implementasi Metode Pembelajaran Sugestopedia dan Total Physical Response (TPR) Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbicara Siswa PAUD,” *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* 9, no. 1 (2021), 45-52.

berbicara dan menulis bersifat produktif.¹⁴ Keempat komponen berbahasa tersebut saling berhubungan erat antara satu dengan lainnya yang dilalui secara berurutan.

Setiap keterampilan itu erat hubungannya dengan ketiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya kita melalui suatu hubungan urutan yang terakhir yakni bermula dari belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki sekolah, sedangkan membaca dan menulis dipelajari di sekolah. Keempat keterampilan berbahasa tersebut pada dasarnya merupakan suatu keterampilan yang erat hubungannya dengan proses berpikir yang mendasari Bahasa.

Berdasarkan uraian tersebut, pada penelitian ini peneliti berfokus untuk meneliti tentang keterampilan berbicara siswa. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan penjelasan teori pada aspek tentang keterampilan berbicara.

1. Pengertian keterampilan berbicara

Berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi artikulasi atau kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.¹⁵ Untuk memperluas batasan tersebut, dapat dikatakan bahwa berbicara adalah sistem semiotika yang dapat didengar dan dilihat yang menggunakan berbagai jaringan dan otot tubuh manusia untuk

¹⁴ Siti Sulistyani Pamuji, and Inung Setyami, *Keterampilan Berbahasa*, (Bogor: Guepedia, 2021), 7.

¹⁵ Henry Guntur Tarigan, *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2015), 34.

mengkomunikasikan berbagai ide. Berbicara berarti berbicara. Berbicara digunakan sebagai alat sosial, terutama dalam konteks pendidikan.

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan lisan yang penting, karena berbicara merupakan alat komunikasi dengan sesama. Elis menyebutkan bahwa orang dewasa yang memiliki kemampuan berbicara yang baik dapat memperoleh keuntungan sosial maupun profesional.¹⁶ Ekspresi lisan yang efektif juga penting untuk kegiatan di sekolah. Siswa yang cakap berbicara mendapatkan lebih banyak pengakuan dari teman dan gurunya. Oleh karena itu, kemampuan berbicara secara efektif dalam berbagai situasi dan untuk berbagai keperluan merupakan tujuan dasar dari pengajaran bahasa di sekolah dasar.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus diajarkan dan dikuasai siswa. Oleh karena itu, keterampilan berbicara bermanfaat untuk meningkatkan komunikasi lisan dengan baik. Keterampilan berbicara juga dapat menunjang keterampilan berbahasa yang lainnya bahkan berperan penting dalam pembelajaran yang lain sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan kondusif.¹⁷ Melalui sebuah komunikasi kita dapat menjalin rasa pengertian, menumbuhkan rasa persahabatan, memelihara kasih sayang, menyebarkan pengetahuan, dan melestarikan peradaban, tetapi sebaliknya komunikasi juga dapat mengakibatkan terjadinya perpecahan, menghidupkan kebencian, melahirkan permusuhan.

Sebagaimana yang dikemukakan dalam Q.S. An-Nisa/4: 9, sebagai berikut.

¹⁶ Elis D., "Pembelajaran Berbicara yang Terabaikan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar," *Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif*, (2018): 312-322.

¹⁷ Septri Wahyuningrum, and Retno Winarni Matsuri, "Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token" 2015. 1-2.

وَلِيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا

سَدِيدًا ٩

Terjemahnya :

“dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.”¹⁸

Ayat tersebut mengindikasikan bahwa berbicara dapat menjadi positif maupun negatif. Oleh karena itu, seseorang harus mampu berbicara khususnya menyampaikan pendapatnya dengan baik guna menjalin hubungan yang baik. Selanjutnya dijelaskan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim sebagai berikut.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، فَلْيُكَلِّمْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، فَلْيُكَلِّمْ جَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، فَلْيُكَلِّمْ ضَيْفَهُ ۗ»

Artinya:

“Dari Abu Hurairah Ra. bahwa Rasulullah Saw. bersabda, “Barang siapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, hendaklah ia berkata baik atau diam; barang siapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, hendaklah ia menghormati tetangganya; dan barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia memuliakan tamunya.” (HR. Bukhari dan Muslim).¹⁹

¹⁸ Kementerian Agama, Op.Cit., 78.

¹⁹ Umar ‘Abdul Kahfi, *Mulutmu Harimaumu: Bahaya Lisan*, (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2008), 15.

Hadis tersebut menjelaskan tentang bagaimana pentingnya berbicara dengan baik, bahkan dalam hadis tersebut dikatakan lebih baik diam dibandingkan harus berucap yang dapat menyakiti orang lain atau membuatnya celaka.

Berdasarkan uraian tersebut, keterampilan berbicara dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menyampaikan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan dengan cara yang diinginkan sehingga pendengar dapat memahami dan menerima apa yang disampaikan, serta untuk meningkatkan komunikasi lisan dengan siswa.

2. Tujuan keterampilan berbicara

Tujuan keterampilan berbicara yaitu untuk berkomunikasi antarsesama. Seseorang yang berbicara harus memahami pula makna dari segala sesuatu yang akan disampaikan, agar dalam penyampaian informasi menjadi lebih efektif. Keterampilan berbicara juga sangat diperlukan karena peserta didik dapat menyampaikan ide, gagasan, pikiran dan juga perasaan yang dimaksud agar pesan yang disampaikan mampu dipahami atau diterima oleh orang lain.

Untuk memudahkan berkomunikasi dengan yang lain, keterampilan berbicara sangatlah penting. Keterampilan berbicara yang buruk dapat mengganggu proses komunikasi antara pemberi pesan dan penerima pesan. Dengan berbicara yang baik dan benar maka maksud pesan yang ingin disampaikan pemberi pesan dapat diterima dengan baik oleh orang yang mendengarkannya.²⁰ Dengan demikian, melalui keterampilan berbicara tujuan yang akan disampaikan pembicara akan tersampaikan dengan baik.

²⁰ Henry Guntur Tarigan., Op.Cit, 15.

3. Aspek keterampilan berbicara

Dalam berbicara terdapat aspek yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik agar aktivitas berbicara dalam kehidupan sehari-hari dapat meningkat dan semakin terampil. Adapun aspek keterampilan berbicara meliputi.

a. Pelafalan

Pelafalan berarti cara seseorang atau sekelompok orang dalam suatu masyarakat mengucapkan bunyi bahasa. Melafalkan berarti mengucapkan.

b. Kosakata

Kosakata berarti perbendaharaan kata. Kosakata dimiliki seseorang dan kemampuan memilih kata yang tepat dan sesuai dapat dijadikan tolak ukur dalam menilai keterampilan berbicara.

c. Struktur kalimat

d. Kefasihan

e. Isi pembicaraan

f. Bahasa tubuh

g. Pemahaman

Selain itu, menurut Huges dalam Usman bahwa aspek keterampilan berbicara yang harus dikuasai serta dipahami oleh penutur adalah: “1) *Accent*, 2) *Grammar*, 3) *Vocabulary*, 4) *Fluency*, dan 5) *Comprehension*.”²¹ Terjemahan dari pendapat tersebut bahwa aspek keterampilan berbicara yang harus dikuasai serta dipahami oleh penutur diantaranya adalah: 1) Aksen atau tekanan kata, 2) Tata bahasa, 3) Kosakata, 4) Kelancaran atau kefasihan berbicara, dan 5) Pemahaman.

²¹ Muhammad Usman, *Perkembangan Bahasa dalam Bermain dan Permainan: Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 40.

4. Penilaian keterampilan berbicara

Tes berbicara merupakan tes untuk mengukur kemampuan berkomunikasi lisan siswa baik secara monolog maupun dialog.²² Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes praktik berbicara, yaitu melalui proses berbicara dengan menggunakan tes pada pelaksanaan metode sosiodrama dan metode sugestopedia. Tes ini dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan berbicara siswa. Kegiatan penilaian dengan tes perlu dilakukan, agar mengurangi unsur subjektivitas. Aspek yang dinilai pada penilaian keterampilan berbicara meliputi pelafalan, intonasi, kosakata, kefasihan, dan tingkat tutur.

C. Teori Pembelajaran Konstruktivistik dan Metode Pembelajaran

1. Teori konstruktivistik

Teori konstruktivisme merupakan teori yang sudah tidak asing lagi bagi dunia pendidikan, konstruktivisme berarti bersifat membangun. Dalam konteks filsafat pendidikan, konstruktivisme adalah suatu upaya membangun tata susunan hidup yang berbudaya modern.²³ Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa konstruktivisme merupakan sebuah teori yang sifatnya membangun, membangun dari segi kemampuan, pemahaman, dalam proses pembelajaran. Sebab dengan memiliki sifat membangun maka dapat diharapkan keaktifan dari pada peserta akan meningkat kecerdasannya.

²² M. Zain, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris*, Cet. 1; (Jakarta: Kencana, 2016), 115.

²³ Suparlan, "Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran", *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2019): 82-83.

Menurut Shymansky, konstruktivisme adalah aktivitas yang aktif, di mana peserta didik membina sendiri pengetahuannya, mencari arti dari apa yang mereka pelajari, dan merupakan proses menyelesaikan konsep dan ide-ide baru dengan kerangka berfikir yang telah ada dimilikinya. Sedangkan menurut Hill konstruktivisme merupakan bagaimana menghasilkan sesuatu dari apa yang dipelajarinya, dengan kata lain bahwa bagaimana memadukan sebuah pembelajaran dengan melakukan atau mempraktikkan dalam kehidupannya supaya berguna untuk kemaslahatan. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat dipahami bahwa konstruktivisme merupakan bagaimana mengaktifkan peserta didik dengan cara memberikan ruang yang seluas-luasnya untuk memahami apa yang mereka telah pelajari dengan cara menerapkan konsep-konsep yang diketahuinya kemudian mempraktikkannya ke dalam kehidupan sehari-harinya.

2. Metode pembelajaran

a. Pengertian metode pembelajaran

Dalam bahasa Arab, metode disebut *Thariqah* artinya jalan, cara, sistem, atau cara yang mengatur suatu cita.²⁴ sebagai suatu istilah, metode berarti suatu sistem atau cara yang mengatur suatu cita-cita.²⁵ sedangkan dalam buku yang ditulis oleh Novan Ardy Wiyani dan Barnawi mengartikan istilah *Thariqah* yang berarti:

Sebagai “langkah-langkah yang diambil seorang pendidik guna membantu peserta didik merealisasikan tujuan tertentu. Dengan demikian, dapat dipahami

²⁴ A.W.Munawwir, *Kamus Besar Al-Munawwir Arab Indonesia Terlengkap*, Cet. IV (Yogyakarta: Pustaka Progressif, 1997), 849.

²⁵ M. Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jilid I (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 180.

bahwa metode berarti cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan tujuan yang dikehendaki”.²⁶

Metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan demikian, metode mengajar merupakan cara untuk menciptakan proses pembelajaran. Melalui metode mengajar dapat menciptakan interaksi antara guru dengan siswa, begitu pula sebaliknya, hubungan antara siswa dan guru, serta interaksi antara siswa lainnya dalam proses pembelajaran.

Menurut Novan Ardy Wiyani dan Barnawi dalam bukunya Ilmu Pendidikan Islam urgensi metode Pendidikan antara lain segai berikut.

1) Metode sebagai alat motivasi ekstrinsik

Salah satu komponen pendidikan yang dapat memberikan motivasi belajar yang bersifat ekstrinsik kepada siswa adalah guru. Salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan tidak terpaku atau terjebak hanya menggunakan satu metode saja.

2) Metode sebagai strategi pembelajaran

Kegiatan pembelajaran tidak semua siswa dapat menyerap dan menguasai serta mengalami perubahan tingkah laku yang sama seperti yang diharapkan berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah diterapkan. Oleh karena itu, diperlukan teknik atau strategi yang tepat. Strategi pembelajaran merupakan tindakan nyata dari seorang guru dalam mengajar dengan menggunakan cara- cara tertentu dan menggunakan komponen-komponen pembelajaran (tujuan, bahan,

²⁶ Novan Ardy Wiyani and Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 182.

metode, media, serta evaluasi) yang bertujuan agar siswa dapat mencapai tujuan belajar yang ditetapkan. Guru harus menguasai strategi pembelajaran. Salah satu komponen dan jalan untuk dapat melaksanakan strategi pembelajaran dengan baik adalah dengan menggunakan metode-metode pendidikan yang ada. Dengan demikian, metode merupakan komponen strategi pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran pada diri siswa.

3) Metode sebagai alat mencapai tujuan

Tujuan dalam pembelajaran merupakan arah yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan berfungsi sebagai pedoman yang dapat menentukan kemana kegiatan pembelajaran akan dibawa sesuai dengan tujuan yang akan ditetapkan. Tujuan pembelajaran tidak akan pernah tercapai apabila salah satu komponen pendidikan tidak dilibatkan atau digunakan dalam pembelajaran.

Komponen dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah metode pendidikan. Dengan adanya metode pendidikan, siswa dapat dihubungkan dengan bahan atau sumber belajar.²⁷ Dengan perantara metode pendidikan ini, siswa dapat menguasai materi mata pelajaran yang tercermin dalam perubahan tingkah laku baik kognitif, psikomotorik, maupun afektif.

D. Metode Sociodrama dan Metode Sugestopedia

1. Metode sociodrama

a. Pengertian metode sociodrama

²⁷ Novan Ardy Wiyani and Barnawi, Op.Cit., 190.

Sosiodrama terdiri dari dua suku kata “*sosio*” yang artinya masyarakat, dan “*drama*” yang artinya keadaan seseorang atau peristiwa yang dialami orang, sifat dan tingkah lakunya, hubungan seseorang, hubungan seseorang dengan orang lain dan sebagainya.²⁸ Sosiodrama juga merupakan jenis drama atau teater, namun naskahnya tidak dipersiapkan terlebih dahulu. Selain itu, tidak ada peran yang perlu dilatih terlebih dahulu dan dilakukan di atas panggung seperti sandiwara.

Metode sosiodrama merupakan metode pengajaran yang digunakan guru untuk memberikan kesempatan kepada siswa melakukan beberapa kegiatan bermain peran dalam kehidupan sosial. Dengan metode ini, siswa belajar mendeskripsikan atau mengungkapkan penghayatan dalam suatu situasi jika menjadi tokoh yang digambarkannya. Sesuai namanya, metode ini digunakan untuk memecahkan masalah sosial. Individu atau kelompok siswa menerima instruksi, beberapa peran ditugaskan berdasarkan skenario yang telah disiapkan. Sementara yang lain berfungsi sebagai pengamat. Setelah permainan selesai dilaksanakan, diadakan diskusi tentang pemeranan, jalan cerita, dan ketepatan pemecahan masalah dalam cerita tersebut.

b. Tujuan sosiodrama

Adapun tujuan dari pelaksanaan metode sosiodrama adalah sebagai berikut.

- 1) Membantu siswa memahami dan memahami perasaan orang lain.
- 2) Dapat belajar berbagi tanggung jawab.
- 3) Dapat belajar membuat keputusan secara spontan dalam situasi kelompok.

²⁸ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Cet. VI; (Jakarta: Kalam Mulia, 2010),

- 4) Merangsang kelas untuk berfikir dan memecahkan masalah.²⁹

Pembelajaran dengan metode sosiodrama siswa akan membebaskan dirinya dari tekanan dan kejenuhan. Metode sosiodrama sangat menarik bagi siswa, sehingga memungkinkan kelas menjadi dinamis dan penuh antusias. Selain itu, metode sosiodrama juga sangat mengesankan dan dapat membekas dalam ingatan siswa dalam waktu yang lama. Selain itu, Metode sosiodrama juga mampu membangkitkan optimisme dalam diri siswa serta menumbuhkan rasa kebersamaan dan kesetiaan sosial yang tinggi. Dengan kata lain, metode sosiodrama sangat sederhana untuk dilakukan oleh siswa, namun hasilnya cukup efektif dan menyenangkan.

c. Langkah-langkah metode sosiodrama

Awal pembelajaran guru mengenalkan siswa pada aturan permainan dari metode pembelajaran yang akan digunakan.

- 1) Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok
- 2) Guru mengarahkan siswa untuk menentukan tema dan skenario yang meliputi situasi, masalah, peristiwa dan latar
- 3) Siswa secara bergantian memerankan drama yang telah disiapkannya
- 4) Guru selaku sutradara (fasilitator) dapat menghentikan drama (apabila poin atau pokok yang akan dibahas telah dicapai)
- 5) Guru memimpin diskusi. Dalam proses ini, guru dan siswa memberikan komentar, kesimpulan, atau catatan mengenai topik yang diangkat dalam sosiodrama dan memberikan tanggapan mengenai penampilan siswa

²⁹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Cet. I; (Jakarta: Ciputat Pers, 2009), 180.

Dalam Depdiknas juga disebutkan sintaks metode/teknik bermain peran sebagai berikut.

- 1) Guru menyusun / menyiapkan skenario yang akan di tampilkan
 - 2) Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempelajari skenario dalam waktu beberapa hari sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar
 - 3) Guru membentuk kelompok siswa yang masing – masing beranggotakan 5 orang.
 - 4) Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai.
 - 5) Guru memanggil para siswa yang sudah ditunjuk untuk melakonkan skenario yang sudah dipersiapkan.
 - 6) Masing–masing siswa berada dalam kelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang diperagakan.
 - 7) Setelah selesai ditampilkan, masing–masing siswa diberi kesempatan untuk membahas / member penilaian atas penampilan masing–masing kelompok.
 - 8) Masing–masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya.
 - 9) Guru memberikan kesimpulan dan evaluasi secara umum
- d. Kelebihan metode sosiodrama

Metode sosiodrama memiliki kelebihan yaitu siswa lebih tertarik perhatiannya kepada pelajaran, karena masalah sosial sangat berguna bagi mereka. Bagi siswa, dengan berperan seperti orang lain, maka ia dapat menempatkan diri seperti watak orang lain itu. Siswa dapat merasakan perasaan orang lain, dapat mengakui pendapat orang lain sehingga dapat menumbuhkan sikap saling pengertian, tenggang rasa, toleransi, dan cinta kasih terhadap sesama makhluk.

Siswa akhirnya dapat memainkan peran mereka dan memulai diskusi hidup karena mereka memiliki masalah mereka sendiri. Adapun kelebihan metode sosiodrama secara umum sebagai berikut.

- 1) Dapat memberikan kesan yang kuat dan membekas dalam ingatan siswa.
- 2) Sangat menarik bagi siswa, sehingga memungkinkan kelas menjadi dinamis dan antusias.
- 3) Mewujudkan semangat dan optimisme dalam diri peserta didik serta menimbulkan rasa kekompakan dan solidaritas yang tinggi.
- 4) Mengetahui bagaimana menghayati peristiwa yang terjadi dengan mudah dan dapat menangkap pokok-pokok hikmah yang terkandung di dalamnya dengan rasa percaya diri yang dimiliki peserta didik.

e. Kelemahan metode sosiodrama

Metode sosiodrama memiliki kelemahan sebagai berikut.

- 1) Tidak mudah dilakukan untuk kelas besar dengan jumlah siswa lebih dari 30 siswa dengan hanya satu guru
- 2) Waktu persiapan pembelajaran metode sosiodrama yang relatif lama.

f. Faktor-faktor yang memengaruhi sosiodrama

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi metode sosiodrama. Diantaranya adalah faktor guru, siswa dan bahan. Berikut merupakan penjelasan mengenai faktor-faktor tersebut.

1) Guru

Guru tidak diperkenankan bersifat apiori. Setiap individu (siswa) akan menghayati dan memahami fenomena sosial dengan caranya sendiri. Pemerannya tidak mempengaruhi tindakan dan keputusannya.

2) Siswa

Dramatisasi ini akan berhasil apabila siswa dapat menjiwai perannya dan dapat bertingkah laku sebagaimana situasi sesungguhnya.

3) Bahan

Proses dramatisasi dianggap baik apabila bahannya sesuai dengan pemerannya. Kriteria pemilihan bahan ajar hendaknya disesuaikan dengan perkembangan jiwa siswa dan pengalaman sosial siswa. Materi tersebut juga harus memuat latar atau tindakan yang didramatisir oleh siswa dan tidak boleh memuat adegan yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila, agama, atau jati diri bangsa.

2. Metode Sugestopedia

a. Pengertian metode sugestopedia

Metode Sugestopedia dikembangkan pada tahun 1979 oleh George Razanov, seorang psikiater dan pakar pendidikan asal Bulgaria. Seperti yang dijelaskan Razanov sendiri dalam artikel berjudul "*Suggestology and Sugestopedy*", sugestopedia didasarkan pada tiga asumsi berikut.

- 1) Belajar meliputi fungsi sadar dan di bawah sadar manusia,
- 2) Siswa belajar lebih cepat dibandingkan metode lainnya,
- 3) Proses belajar mengajar dapat terhambat oleh beberapa faktor, seperti:

- a) Norma dan batasan umum yang lazim berlaku dalam masyarakat.
- b) Suasana yang kurang harmonis dan santai tidak ada atau kurang dalam pengajaran bahasa.
- c) Kekuatan atau potensi dalam diri siswa yang kurang dimanfaatkan oleh guru.

Sugestopedia merupakan aplikasi sugesti dalam pedagogi yang membuat perasaan pembelajar mengalami kegagalan dapat dihilangkan. Dalam model pembelajaran sugestopedia, memungkinkan untuk mengatasi keadaan pikiran pembelajar.³⁰ Oleh karena itu, metode pengajaran ini menggunakan relaksasi dan konsentrasi untuk memanfaatkan pikiran bawah sadar siswa guna meningkatkan kemampuannya dalam mengingat lebih banyak pembelajaran.

b. Kelebihan dan kelemahan metode sugestopedia

1) Kelebihan metode sugestopedia

- a) Metode ini dapat menumbuhkan kesenangan dalam diri siswa, dengan tokoh yang diperankan siswa dengan gaya non-evaluatif guru serta dengan materi ajar yang menarik termasuk penggunaan lagu klasik.
- b) Siswa dapat meningkatkan perasaan kerja sama yang kuat antara mereka sendiri karena mereka saling tolong menolong dalam menyerap semua pelajaran yang diterima.

2) Kelemahan metode sugestopedia

³⁰ Zainal Rafli and Nimuk Lustyantic. *Teori Pembelajaran Bahasa (suatu catatan singkat)*, Cet.II; (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016). 13-14.

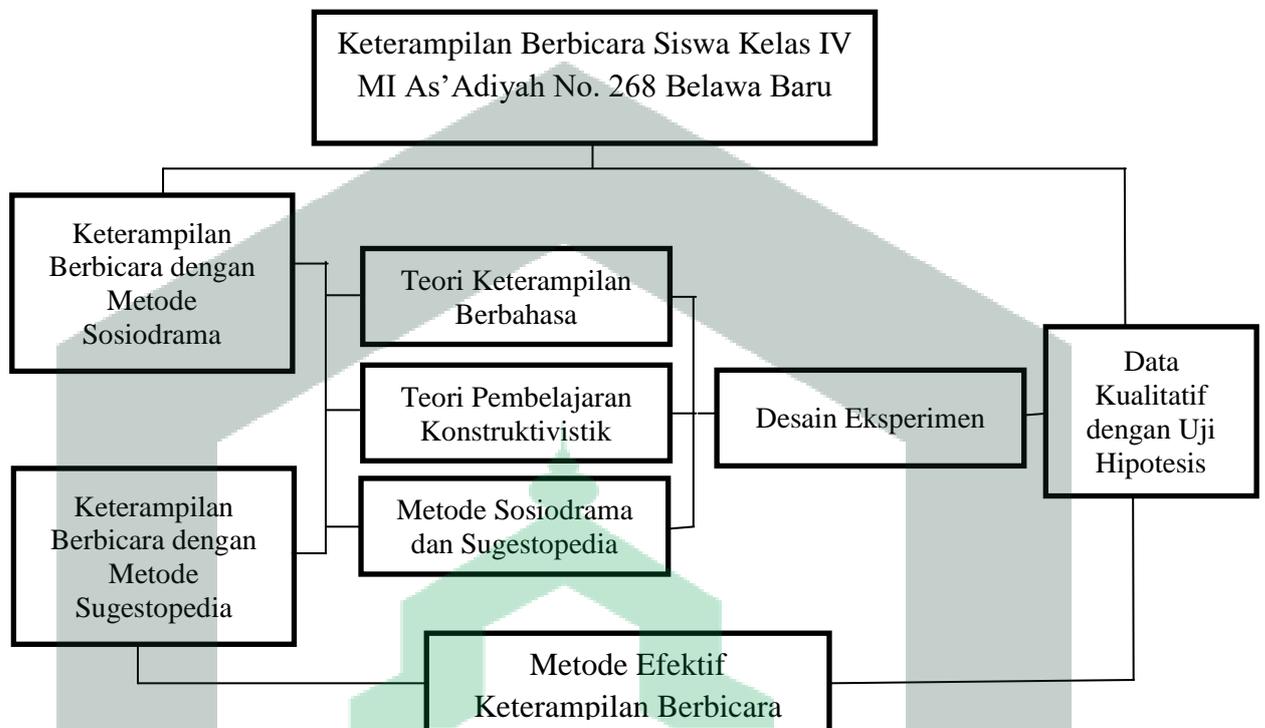
- a) Penyajian materi yang khas namun dominan bersifat gramatikal memberikan kesan bahwa metode ini tidak jauh berbeda dengan metode lainnya.
- b) Pelajar auditoris mengalami kesulitan terbesar dalam belajar musik, sementara pelajar kinestetik cenderung menerima manfaat terbesarnya.

E. Deskripsi dan Bagan Kerangka Pikir

Kajian penelitian ini didasarkan pada objek penelitian tentang perbandingan metode sosiodrama dan metode sugestopedia terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa di kelas IV MI As'Adiyah No.268 Belawa Baru, dari tema kajian tersebut terdapat tiga aspek permasalahan penelitian. Aspek tersebut merupakan fokus kajian yaitu keterampilan berbicara siswa dengan metode sosiodrama, keterampilan berbicara siswa dengan metode sugestopedia dan perbedaan signifikan antara keterampilan berbicara siswa yang menggunakan kedua metode tersebut. Ketiga aspek ini dikaji dengan berdasarkan pada teori keterampilan berbahasa, teori pembelajaran konstruktivistik dan metode pembelajaran, serta teori tentang metode sosiodrama dan metode sugestopedia.

Berdasarkan objek kajian penelitian ini, diungkapkan bentuk dan jenis data yang telah dipresentasikan dari aspek masalah penelitian. Bentuk dan jenis data berupa data kualitatif (pernyataan) dan kuantitatif yakni berupa angka. Bentuk dari jenis data tersebut dianalisis dan diuraikan serta dijelaskan untuk menemukan cara meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan melakukan perbandingan dua metode. Dengan demikian, alur konsep penelitian ini dimulai dari masalah, dihubungkan dengan teori, selanjutnya dilakukan dengan desain eksperimen

sehingga menghasilkan data kualitatif melalui uji hipotesis untuk mencari metode efektif keterampilan berbicara.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

F. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis pengujian

Hipotesis ini berfungsi sebagai jawaban sementara untuk pertanyaan penelitian yang sebenarnya dan belum dapat dibuktikan secara empiris. Hipotesis deskriptif penelitian ini adalah: “Terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan berbicara siswa yang menerapkan metode sosiodrama dengan keterampilan berbicara siswa yang menerapkan metode Sugestopedia di Kelas IV MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru”.

2. Hipotesis statistik

Untuk keperluan pengujian hipotesis, maka dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut.

$$H_0: \mu_A = \mu_B$$

$$H_1: \mu_A \neq \mu_B$$

Keterangan:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan berbicara siswa melalui penerapan metode Sosiodrama dan Metode Sugestopedia pada siswa kelas IV MI As'Adiyah No.268 Belawa Baru.

H_1 = Terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan berbicara siswa melalui penerapan metode sosiodrama dan metode sugestopedia pada siswa kelas IV MI As'Adiyah No.268 Belawa Baru.

μ_A = Rata-rata keterampilan berbicara siswa melalui penerapan metode sosiodrama pada siswa kelas IV MI As'Adiyah No.268 Belawa Baru.

μ_B = Rata-rata keterampilan berbicara siswa melalui penerapan metode sugestopedia pada siswa kelas IV MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini membahas mengenai data berupa angka yang diolah menggunakan statistik dekskriptif dan inferensial. Dalam pendekatan ini, hipotesis penelitian telah dirumuskan sebelum penelitian dilakukan. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu metode sosiodrama dan metode sugestopedia sebagai variabel bebas (*independent*) dan keterampilan berbicara siswa sebagai variabel terikat (*dependent*).

2. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen ini yang pada umumnya digunakan sebagai metode penelitian untuk menguji keefektifan metode pembelajaran. Penelitian membutuhkan data dari subjek yang diteliti kemudian diolah untuk mendapatkan hasil yang akurat. Melalui data yang diperoleh maka peneliti dapat mengetahui apakah keterampilan berbicara siswa yang menggunakan metode sosiodrama berbeda dengan keterampilan berbicara siswa yang menggunakan metode sugestopedia.

3. Desain penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* dengan bentuk desain *Two group pretest-posttest*. Penelitian ini melibatkan dua kelas eksperimen yaitu kelas eksperimen I dan kelas Eksperimen

II. Kelas eksperimen I menerapkan metode sosiodrama dan kelas eksperimen II menerapkan metode sugestopedia dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru.

Tabel 3.1 Desain penelitian *Two Group Pretest-Posttest Design*

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelas Eksperimen I	O ₁	X ₁	O ₂
Kelas Eksperimen II	O ₁	X ₂	O ₂

Keterangan:

X₁ : Perlakuan dengan metode sosiodrama

X₂ : Perlakuan dengan metode sugestopedia

O₁ : Nilai siswa kelas IV sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*)

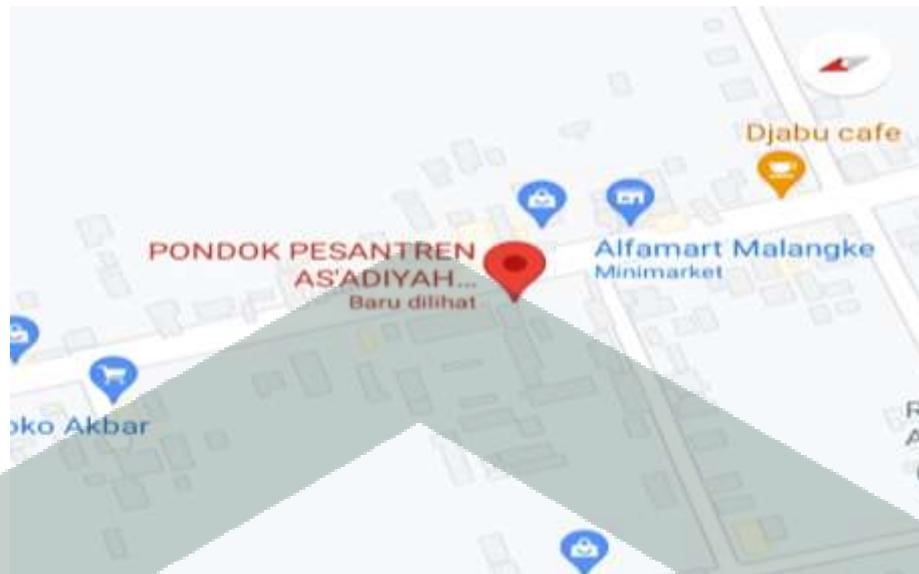
O₂ : Nilai siswa kelas IV setelah diberikan perlakuan (*Posttest*)

Berdasarkan desain penelitian tersebut, kedua kelompok akan diberikan tes awal (*pretest*) dengan tes yang sama. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda, kedua kelompok akan diberikan tes akhir (*posttest*) yang sama pula. Hasil kedua tes akhir akan dibandingkan (diuji perbedaannya).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) As'Adiyah No.268 Belawa Baru yang beralamat di Jl. Datok Sulaiman, Poros Belawa Baru Dusun Gampuae Desa Pattimang Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu utara Provinsi Sulawesi Selatan.



Gambar 3.1 Lokasi penelitian (maps.google.com, 2023)

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga Agustus 2023.

Tabel 3.2 Tahapan pelaksanaan penelitian

No.	Tanggal	Aktivitas	Keterangan
1.	17 Juli 2023	<i>Pretest</i>	<i>Pretest</i> ini dilakukan dengan pemberian tes awal yang sama terhadap kedua kelas eksperimen untuk mengukur kemampuan berbicara siswa sebelum diberikan perlakuan
2.	18 Juli s/d 10 Agustus 2023	Pemberian perlakuan	Pemberian perlakuan berupa penerapan metode sosiodrama pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas eksperimen I (kelas IV A) dan penerapan metode sugestopedia pada kelas eksperimen II (kelas IV B).
3.	12 Agustus 2023	<i>Posttest</i>	<i>Posttest</i> dilakukan dengan pemberian tes akhir yang sama terhadap kedua kelas eksperimen untuk mengukur kemampuan berbicara siswa setelah diberikan perlakuan.

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran tentang penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan penegasan istilah atau definisi operasional pada judul penelitian ini sebagai berikut.

1. Perbandingan adalah studi yang meneliti variabel terkait untuk menunjukkan perbedaan satu kebijakan dengan kebijakan lain. Sebagai contoh, penelitian ini bermaksud untuk membandingkan kemampuan berbicara siswa di kelas IV MI As'Adiyah Belawa Baru dengan menggunakan metode sosiodrama dan metode sugestopedia.
2. Keterampilan berbicara bertujuan untuk mengekspresikan diri secara verbal, termasuk kegiatan yang memungkinkan untuk berkomunikasi dengan teman dan orang lain dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Oleh karena itu, indikator atau faktor yang dijadikan penilaian dalam pembelajaran peningkatan kemampuan berbicara adalah pengucapan, intonasi, kosa kata/frasa, kefasihan dan tingkat tutur.
3. Metode sosiodrama adalah metode pembelajaran yang memungkinkan siswa memainkan peran tertentu. Dalam penelitian ini, langkah metode sosiodrama yang digunakan yaitu guru memberikan tema atau kisah atau cerita, kemudian siswa memerankan tokoh-tokoh tersebut. Setelah siswa memerankan tokoh-tokoh tersebut, siswa juga belajar berbicara.
4. Metode sugestopedia adalah suatu teknik dengan siswa menggunakan alam bawah sadarnya untuk menghilangkan sugesti dan pengaruh negatif yang dapat

mengganggu proses belajar, seperti perasaan tidak mampu, ketakutan, dan perasaan salah, serta ketakutan akan hal-hal baru dan tidak diketahui.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru yang terdiri dari 2 kelas, yaitu IV A sebanyak 31 Orang dan IV B sebanyak 32 Orang

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Jenuh*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Untuk itu, sampel pada penelitian ini adalah kelas IV_A sebagai kelas eksperimen I dan kelas IV_B sebagai kelas eksperimen II, seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Sampel penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jenis Perlakuan
1.	IV _A	31 Orang	Diterapkan metode Sociodrama
2.	IV _B	32 Orang	Diterapkan Metode Sugestopedia

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2020). 26

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.³² Tes yang dimaksud dalam penelitian ini termasuk dalam ranah psikomotorik untuk mengukur keterampilan berbicara siswa. Oleh karena itu, peneliti menggunakan aspek keterampilan berbicara yang meliputi, aspek kebahasaan dan non kebahasaan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yakni tes secara lisan untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa dengan rubrik penilaian keterampilan berbicara yang meliputi aspek kebahasaan dan non kebahasaan. Dalam penelitian ini dilakukan 2 tes yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* yaitu pemberian tes kepada siswa yang sebelum dilakukan proses pembelajaran, dan *posttest* yaitu pemberian tes kepada siswa setelah dilakukan proses pembelajaran.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang tingkah laku dan kemampuan belajar siswa serta memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai rencana yang diinginkan. Observasi dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi atau pengamatan yang telah divalidasi. Pada kegiatan observasi akan melibatkan indera penglihatan dan pendengaran. Observasi dilakukan dengan cara mengamati proses pembelajaran

³² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi 3 (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 157

yang berlangsung di kelas IV A dan juga IV B MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui keadaan umum lokasi penelitian, keadaan guru dan pegawai, keadaan siswa, sarana dan prasarana, visi dan misi serta tata tertib di MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru. Penelitian ini didokumentasikan untuk memperoleh data tentang kemampuan berbicara siswa. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan pembelajaran berupa foto kegiatan, serta arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini merupakan alat pengumpulan data dan informasi. Instrumen penelitian merupakan alat bantu setelah data diklarifikasi. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 7 dan 8. Pedoman observasi/catatan lapangan (pengumpulan data), instrumen tes lisan, format dokumentasi digunakan sebagai instrumen dengan memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut.

1. Mengacu pada kurikulum yang digunakan,
2. Evaluasi dari sudut pandang psikomotorik,
3. Instrumen penilaian yang telah disiapkan sebelumnya divalidasi oleh beberapa orang ahli,
4. Alat ukur yang digunakan memenuhi validitas,
5. Sesuai dengan tujuan penelitian.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrumen tes diberikan pada sampel penelitian, instrumen tes terlebih dahulu harus dilakukan uji coba hingga layak untuk digunakan pada sampel penelitian.

1. Uji validitas

Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang digunakan untuk menguji kelayakan sebuah instrumen yang akan digunakan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.³³ Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala likert 1-4 seperti berikut.

- a. Skor 1 : Tidak valid
- b. Skor 2 : Kurang valid
- c. Skor 3 : Valid
- d. Skor 4 : Sangat Valid

Selanjutnya berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistic *Aiken's* berikut.

$$V = \frac{\sum S}{n(c - l_0)}$$

³³ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", Cet. XIV; (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 66-67.

Keterangan:

$S : r - l_0$

r : skor yang diberikan oleh validator

l_0 : skor penilaian validitas rendah (dalam hal ini 1)

n : banyaknya validator

c : skor penilaian validitas tertinggi (dalam hal ini 4)

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang dapat digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama dan selalu menghasilkan informasi yang sama.

Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a \frac{2}{b}}{a \frac{2}{t}} \right]$$

dengan:

r_{11} = realibilitas instrumen

k = banyaknya butir soal atau pertanyaan

$\sum a \frac{2}{b}$ = jumlah varians butir

$a \frac{2}{t}$ = varians total

Dasar pengambilan keputusan, jika $\alpha > r_{tabel} = \text{konsisten}$, jika $\alpha < r_{tabel} = \text{tidak konsisten}$, Berikut tabel indeks reliabilitas.

Tabel 3.4 Klasifikasi Indeks Reliabilitas

Indeks Bias Reliabilitas	Kriteria Reliabilitas
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deksriptif dan inferensial. Statistik inferensial adalah serangkaian teknik yang digunakan untuk mengkaji, menaksir dan mengambil kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi. akan tetapi sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas.

a) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov – Smirnova* dan *Shapiro – Wilk* pada aplikasi SPSS. Kriteria pengujian normalitas yaitu data dianggap terdistribusi normal apabila kolom *Kolmogorov-Smirnova* dan *Shapiro-Wilk* tidak terdistribusi normal pada keadaan lain.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$.

b) Uji homogenitas

Uji homogenitas varians dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti mempunyai varians yang homogen. Uji homogenitas ini dilakukan dengan bantuan SPSS dan menggunakan kriteria *Uji Levene Test*. Adapun kriteria pengujian *Levene-test* adalah jika nilai signifikansi *Levene - Test* $> \alpha = 0,05$, berarti memenuhi uji homogenitas. Namun, sebaliknya signifikansi *Levene - Test* $< \alpha = 0,05$, maka data tidak homogen.

c) Uji hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas varians dengan uji-F, jika keterampilan berbicara siswa berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji-z.³⁴ Namun jika terdapat salah satu data yang tidak berdistribusi normal, maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji U.

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut.

$$H_0 : \mu_A = \mu_B \text{ melawan } H_1 : \mu_A \neq \mu_B$$

Keterangan :

μ_A = Rata-rata keterampilan berbicara siswa melalui penerapan metode Sosiodrama pada siswa kelas IV MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru.

μ_B = Rata-rata keterampilan berbicara siswa melalui penerapan metode Sugestopedia pada siswa kelas IV MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru.

³⁴ M. Subana, et.al., *Statistik Pendidikan*, Cet. II; (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 173.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- (1) Jika nilai $\text{sig} < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada perbedaan rata-rata hasil *pretest* kelas eksperimen I dan *pretest* kelas eksperimen II.
- (2) Jika nilai $\text{sig} > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada perbedaan rata-rata hasil *pretest* kelas eksperimen I dan rata-rata hasil *pretest* kelas eksperimen I.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran umum lokasi penelitian

a. Sejarah berdirinya MI As'Adiyah No.268 Belawa Baru

Pondok Pesantren As'Adiyah Belawa Baru diawali dengan pendirian yayasan oleh H. Latang tahun 1986. Kemudian, pada tahun 2000 lahir Pondok Pesantren As'Adiyah Belawa Baru sebagai pusat pendidikan dan pengembangan budaya toleran serta budaya perdamaian.

Pesantren As'Adiyah Belawa Baru berlokasi di desa Pattimang Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara dengan luas 2 Hektar. Lokasi pondok sangat strategis ditinjau dari segi kemudahan mendapatkan sarana transportasi. Jarak Pondok Pesantren dari ibu kota Kabupaten Luwu Utara sekitar 35 Km, ke arah selatan Kota Masamba.

b. Visi dan Misi MI As'Adiyah No.268 Belawa Baru

Adapun visi dan misi yang diusung oleh pengurus Pondok Pesantren As'Adiyah Belawa Baru adalah sebagai berikut.

1) Visi

“Terwujudnya kader ummat yang berimtaq, beriptek, berilmu, berakhlak dan beramal”.

2) Misi

“Mencetak santri yang bertiga dimensi mental spiritual”

1. Dimensi aqidah yang kuat dan mantap berakhlak mulia dan menjadi panutan ummat.
2. Dimensi intelektual memiliki ilmu pengetahuan yang luar dan dalam, ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman
3. Dimensi mental emosional. Memiliki emosional terhadap kesadaran pengamalan ajaran agama, pengendalian diri dan tawadhu.

c. Profil MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru

Profil MI As'Adiyah No.268 Belawa Baru berupa identitas sekolah, data sekolah, data siswa, data guru, serta data sarana dan prasana dapat dilihat pada lampiran 3.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis uji coba instrumen

a. Uji validitas

Sebelum instrumen tes diberikan kepada peserta didik, terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen tes pada penelitian ini terlebih dahulu divalidasi oleh tiga orang ahli (validator). Perhitungan validitas isi dapat dilihat pada pendapat dari validator, sehingga instrumen tes dapat diberikan kepada siswa yang akan diteliti. Perhitungan validitas dapat dilihat pada penggabungan pendapat dari validator, sehingga instrumen tes dapat diberikan kepada siswa yang akan diteliti.

Berikut hasil penilaian terhadap tes lisan keterampilan berbicara oleh para ahli.

Tabel 4.2 Rekapitulasi hasil validitas instrument tes

No	Kriteria	V1	V2	V3	\bar{R}	\bar{A}	Ket
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas	3	4	4	3,66	3,62	Valid
2	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	3	4	3,66		
3	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian	4	4	4	4		
4	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan penelitian	4	4	4	4		
5	Seluruh butir pedoman observasi dapat mengungkapkan informasi mengenai keterampilan berbicara siswa	3	3	4	3,33		
6	Pengumpulan informasi yang diperoleh melalui instrumen berkaitan langsung dengan penelitian keterampilan berbicara siswa pada materi Bahasa Indonesia kelas IV MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru	4	3	4	3,66		
7	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sangat memadai untuk digunakan saat meneliti di MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru	3	4	3	3,33		
8	Tiap butir tes lisan dapat mengungkapkan informasi mengenai keterampilan berbicara siswa di MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru	3	3	4	3,33		

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian instrumen oleh para ahli mencapai rata-rata 3,62 maka instrumen dalam penelitian ini mendapat kategori valid.

b. Uji Reliabilitas

Setelah proses validitas dilakukan maka langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas dari instrumen yang digunakan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.³⁵ Ini berarti semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.

Setelah dilakukan uji validitas oleh ahli, selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas terhadap tes yang dilakukan. Berikut hasil analisis reliabilitas tes hasil belajar siswa.

Tabel 4.3 Rekapitulasi hasil reliabilitas instrumen

No	Kriteria	Frekuensi Penilaian	d (A)	$\bar{d} (\bar{A})$	Ket
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas	$\frac{0,75 + 1 + 1}{3}$	0,91	0,90	Sangat Tinggi
2	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	$\frac{1 + 0,75 + 1}{3}$	0,91		
3	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian	$\frac{1 + 1 + 1}{3}$	1		
4	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan penelitian	$\frac{1 + 1 + 1}{3}$	1		
5	Seluruh butir pedoman observasi dapat mengungkapkan informasi mengenai keterampilan berbicara siswa	$\frac{0,75 + 0,75 + 1}{3}$	0,83		

³⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet ke-7; Jakarta: PT Bumi Aksara, Juni 2009), 127.

1	2	3	4	5	6
6	Pengumpulan informasi yang diperoleh melalui instrumen berkaitan langsung dengan penelitian keterampilan berbicara siswa pada materi Bahasa Indonesia kelas IV MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru	$\frac{1 + 0,75 + 1}{3}$	0,91		
7	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sangat memadai untuk digunakan saat meneliti di MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru	$\frac{0,75 + 1 + 0,75}{3}$	0,83		
8	Tiap butir tes lisan dapat mengungkapkan informasi mengenai keterampilan berbicara siswa di MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru	$\frac{0,75 + 0,75 + 1}{3}$	0,83		
Rata-rata penilaian total d (A)				0,90	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas, diperoleh derajat *Agreements d (A)* = 0,90 karena berada pada interval $0,80 < R \leq 100$ maka tes keterampilan berbicara siswa tersebut dinyatakan reliabel dengan kategori sangat tinggi.

2. Analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dianalisis dengan statistik dekskriptif dan inferensial.

a. Analisis deskriptif pretest kelas sosiodrama dan sugestopedia

Hasil yang diperoleh pada *pretest* oleh siswa kelas sosiodrama dan sugestopedia dari penelitian ini dapat dilihat pada hasil output SPSS berikut.

Tabel 4.4 Deskripsi hasil *pretest* kelas sosiodrama dan sugestopedia

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Nilai <i>pretest</i> kelas eksperimen I	31	50	70	55.32	4.819	23.226
Nilai <i>pretest</i> kelas eksperimen II	32	50	70	55.31	4.741	22.480

Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan data tersebut diperoleh nilai distribusi skor *pretest* kelas eksperimen I (kelas sosiodrama) dengan rata-rata 55.32, standar deviasi sebesar 4,819, nilai tertinggi 70, nilai terendah 50 dari skor ideal 100, sedangkan kelas eksperimen II (kelas sugestopedia) diperoleh nilai rata-rata 55,31, standar deviasi 4,741, nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 50.

b. Analisis deskriptif *Posttest* kelas sosiodrama dan sugestopedia

Hasil yang diperoleh pada *posttest* oleh siswa kelas sosiodrama dan sugestopedia dari penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Deskripsi hasil *posttest* kelas sosiodrama dan sugestopedia

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dviation	Variance
Nilai <i>posttest</i> kelas eksperimen I	31	70	90	77.10	5.127	26.290
Nilai <i>posttest</i> kelas eksperimen II	32	60	80	67.50	5.957	35.484

Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai distribusi skor *posttest* kelas eksperimen I (kelas sosiodrama) dengan rata-rata 77,10, standar deviasi sebesar 5,127, nilai tertinggi 90, nilai terendah 70 dari skor ideal 100, sedangkan kelas eksperimen II (kelas sugestopedia) diperoleh nilai rata-rata 67,50, standar deviasi 5,957, nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 60.

c. Analisis inferensial

1) Uji normalitas

a) Kelas eksperimen I (sosiodrama)

Uji normalitas pada kelas sosiodrama dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang memiliki nilai distribusi yang normal atau tidak. Uji ini menggunakan kriteria berdasarkan *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut hasil uji normalitas untuk kelas eksperimen I.

Tabel 4.6 Hasil uji normalitas kelas eksperimen I

	Kolmogrov-Smirnov ³			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai <i>pretest</i> kelas eksperimen I	.126	31	.200	.972	31	.590
Nilai <i>pretest</i> kelas eksperimen I	.108	31	.200	.969	31	.502

Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui nilai sig (*p-value*) untuk *pretest* sebesar $0,200 > \alpha = 0,05$. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan Uji Normalitas berdasarkan *Kolmogorov-Smirnov*, maka data *pretest* kelas eksperimen I (Kelas metode sosiodrama) berdistribusi normal. Sedangkan untuk data *posttest* diperoleh nilai signifikansi juga sebesar $0,200 > \alpha = 0,05$, maka data *posttest* juga berdistribusi normal.

b) Kelas eksperimen II (sugestopedia)

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang memiliki nilai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen II (Kelas metode sugestopedia) dapat dilihat pada hasil olah data menggunakan SPSS berikut.

Tabel 4.7 Hasil uji normalitas kelas eksperimen II

	Kolmogrov-Smirnov ³			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai pretest kelas eksperimen II	.195	32	.003	.881	32	.002
Nilai posttest kelas eksperimen II	.238	32	.001	.897	32	.005

Sumber: Olah data SPSS

Kriteria dalam pengujian normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah jika nilai signifikansi (*p-value*) $> \alpha = 0,05$, maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai sig $< \alpha = 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal. Dari tabel tersebut diketahui nilai signifikansi untuk *pretest* sebesar $0,003 < \alpha = 0,05$. Berarti data tidak berdistribusi normal. Begitupun untuk nilai *posttest*, diperoleh nilai sig = $0,001 < \alpha = 0,05$. Berarti data *posttest* kelas eksperimen II juga tidak berdistribusi normal.

2) Uji homogenitas

a) Uji homogenitas *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen I

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diteliti memiliki varians yang homogen. Uji homogenitas ini dilakukan dengan bantuan SPSS dan menggunakan kriteria *Uji Levene Test*. Adapun kriteria pengujian *Levene-test* adalah jika nilai signifikansi *Levene - Test* $> \alpha = 0,05$, berarti

memenuhi uji homogenitas. Namun, sebaliknya signifikansi *Levene – Test* $< \alpha = 0,05$, maka data tidak homogen. Hasil output uji homogenitas dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4.8 Hasil uji homogenitas kelas eksperimen I

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelas eksperimen I	Based on Mean	.593	1	60	.444
	Based on Median	.298	1	60	.587
	Based on Median and with adjusted df	.298	1	58.640	.587
	Based on trimmed mean	.749	1	60	.390

Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai *Levene-test* pada *Based on mean* sebesar 0,593 dengan nilai signifikansi sebesar $0,444 > \alpha = 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, dapat disimpulkan bahwa varians data dari *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen I adalah sama atau homogen.

b) Uji homogenitas *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen II

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diteliti mempunyai varians yang homogen. Uji homogenitas ini dilakukan dengan bantuan SPSS dan menggunakan kriteria *Uji Levene Test*. Adapun kriteria pengujian *Levene-test* adalah jika nilai signifikansi *Levene – Test* $> \alpha = 0,05$, berarti memenuhi uji homogenitas. Namun jika sebaliknya signifikansi *Levene – Test* $< \alpha = 0,05$, maka data tidak homogen. Hasil output uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Hasil uji homogenitas kelas eksperimen II

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai pretest dan posttest kelas eksperimen II	Based on Mean	5.797	1	62	.019
	Based on Median	2.460	1	62	.122
	Based on Median and with adjustes df	2.460	1	59.316	.122
	Based on trimmed mean	6.516	1	62	.013

Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai *Levene-test* pada *Based on mean* sebesar 5.797 dengan nilai signifikansi sebesar $0,019 < \alpha = 0,05$. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, dapat disimpulkan bahwa varians data dari *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen II tidak sama atau tidak homogen.

3) Uji hipotesis

a) Uji U *pretest* kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II

Berdasarkan hasil uji normalitas, terdapat salah satu data yang tidak berdistribusi normal dan tidak homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Berikut hasil uji U nilai pretest kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II.

Uji hipotesis yang terlebih dahulu dilakukan adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa sebelum diberikan perlakuan. Adapun hipotesis yang diuji yaitu:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil *pretest* antara kelas eksperimen

I dan kelas eksperimen II

H_1 = Terdapat perbedaan rata-rata hasil *pretest* antara kelas eksperimen I dan

kelas eksperimen II

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- (3) Jika nilai $\text{sig} < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada perbedaan rata-rata hasil *pretest* kelas eksperimen I dan *pretest* kelas eksperimen II.
- (4) Jika nilai $\text{sig} > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada perbedaan rata-rata hasil *pretest* kelas eksperimen I dan rata-rata hasil *pretest* kelas eksperimen II.

Tabel 4.10 Hasil uji U *pretest* kelas eksperimen I dan eksperimen II

	Nilai <i>pretest</i> kelas eksperimen I dan eksperimen II
Mann-Whitney U	491.000
Wilcoxon W	1019.000
Z	-.073
Asymp. Sig (2-tailed)	.942

Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai Sig. pada penelitian ini adalah $0,942 > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* kelas eksperimen I dan rata-rata hasil *pretest* kelas eksperimen II.

b) Uji U *posttest* kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II

Uji hipotesis yang kedua dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Adapun hipotesis yang diuji yaitu.

H_0 = Tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil *posttest* keterampilan berbicara antara kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II

H_1 = Terdapat perbedaan rata-rata hasil *posttest* keterampilan berbicara antara kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut.

- (1) Jika nilai $\text{sig} < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat perbedaan rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen I dan *posttest* kelas eksperimen II.
- (2) Jika nilai $\text{sig} > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil *pretest* kelas eksperimen I dan rata-rata hasil *pretest* kelas eksperimen II

Tabel 4.11 Hasil uji U *posttest* kelas eksperimen I dan eksperimen II

	Nilai <i>posttest</i> kelas eksperimen I dan eksperimen II
Mann-Whitney U	118.500
Wilcoxon W	646.500
Z	-5.334
Asymp. Sig (2-tailed)	.001

Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh bahwa nilai Sig. pada penelitian ini adalah $0,001 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil *posttest* keterampilan berbicara kelas eksperimen I dan *posttest* keterampilan berbicara kelas eksperimen II.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen I yang menggunakan metode sosiodrama adalah sebesar 75,00, yang berada pada kualifikasi baik. Kualifikasi ini tidak jauh berbeda dengan nilai rata-rata kelas eksperimen II yang menggunakan metode sugestopedia yaitu sebesar 69,84 yang juga berada pada kualifikasi baik. Jadi, hasil selisih nilai rata-rata keterampilan berbicara peserta didik adalah 5,16. Perbedaan rata-rata hasil keterampilan berbicara ini kemudian dilakukan uji beda.

Hasil uji normalitas kelas eksperimen I menunjukkan bahwa $\text{Sig } 0,200 > \alpha = 0,05$, sehingga sebaran keterampilan berbicara kelas eksperimen I berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas kelas eksperimen II menunjukkan bahwa nilai $\text{Sig } 0,001 < \alpha = 0,05$, sehingga sebaran keterampilan berbicara kelas eksperimen II tidak berdistribusi normal. Selain itu, hasil uji homogenitas kelas eksperimen I diperoleh nilai signifikan sebesar $0,444 > \alpha = 0,05$, yang berarti homogen. Serta hasil uji homogenitas kelas eksperimen II sebesar $0,019 > \alpha = 0,05$ yang berarti homogen. Selanjutnya, dilakukan uji U untuk mengetahui perbedaan kedua kelas tersebut.

Uji U digunakan untuk melakukan uji beda karena terdapat data yang tidak berdistribusi normal. Pertama, dilakukan uji U hasil pretest kedua kelas eksperimen. Hasil pengujian nilai *pretest* kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II diperoleh $\text{Sig. } 0,942 > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, keterampilan berbicara kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II sebelum

diberikan perlakuan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas tersebut.

Kedua, dilakukan uji U hasil *posttest* kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Hasil pengujian nilai *posttest* kedua kelas eksperimen tersebut diperoleh Sig. $0,001 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil *posttest* keterampilan berbicara kelas eksperimen I dan *posttest* keterampilan berbicara kelas eksperimen II setelah diberikan perlakuan yang berbeda.

Berdasarkan kedua hasil Uji U tersebut, menjelaskan bahwa terdapat perbedaan peningkatan keterampilan berbicara antara kedua kelas eksperimen. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen I sebesar 77,10, dan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen II sebesar 67,50. Sehingga, selisih nilai rata-rata antara kelas eksperimen I dengan kelas eksperimen II adalah 9,60. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa keterampilan berbicara kelas eksperimen I lebih tinggi dibandingkan keterampilan berbicara kelas eksperimen II.

Ditinjau dari hasil analisis data yang dilakukan, keterampilan berbicara peserta didik kelas eksperimen I menggunakan metode sosiodrama mengalami peningkatan, karena metode ini mampu menarik semangat peserta didik, meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik serta melatih kerjasama peserta didik dengan kelompoknya. Hal ini sejalan dengan tujuan dari pelaksanaan metode sosiodrama yang dijelaskan oleh Armai Arief dalam buku pengantar ilmu dan metodologi penelitian bahwa empat tujuan utama metode sosiodrama, yaitu (1) agar siswa dapat menghayati dan menghargai

perasaan orang lain, (2) dapat belajar bagaimana membagi tanggung jawab, (3) dapat belajar bagaimana mengambil keputusan dalam situasi kelompok secara spontan, dan (4) merangsang kelas untuk berfikir dan memecahkan masalah.³⁶ Dengan demikian, pembelajaran dengan metode sosiodrama di kelas eksperimen I menunjukkan adanya perubahan dan hal tersebut sesuai dengan tujuan utama dari penggunaan metode tersebut.

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan memainkan peranan tertentu, mampu menumbuhkan semangat belajar peserta didik dan meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Hal ini tersebut didukung oleh fakta hasil penelitian yang diungkapkan oleh Irda Kasman bahwa melalui metode sosiodrama siswa mampu menyampaikan pesan dalam dialog dengan baik, siswa mampu memahami dan mengekspresikan sesuai naskah yang diberikan guru, serta siswa mampu mengolah dan menunjukkan ekspresi dalam bermain drama dengan percaya diri.³⁷ Oleh karena itu, hal tersebut mengindikasikan bahwa dengan metode sosiodrama dapat menjadi solusi dalam mengatasi keterampilan berbicara siswa.

Hasil analisis kelas eksperimen II yang menggunakan metode sugestopedia, menunjukkan bahwa peserta didik mampu meningkatkan keterampilan berbicara dengan meningkatnya kepercayaan diri peserta didik, serta mampu menghilangkan sugesti negatif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut

³⁶ Armai Arief, Loc.cit.

³⁷ Irda Kasman, Op.cit., 78.

sesuai dengan penjelasan dalam hasil temuan Nining Suryaningsih bahwa metode sugestopedia memberikan sugesti positif, kenyamanan dalam belajar, dan melatih konsentrasi siswa dalam menerima materi yang diajarkan.³⁸ Hal ini menunjukkan kesamaan dalam hasil penerapan metode sugestopedia kelas eksperimen II. Perbedaannya adalah dalam penerapan metode sugestopedia di kelas eksperimen II, peserta didik masih cenderung acuh dan tidak peduli dengan sugesti yang diberikan oleh guru sehingga peserta didik masih kurang dalam konsentrasi dan mengembangkan daya imajinatif serta keterampilan berbicara peserta didik itu sendiri. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Novan Ardy Wiyani dan Barnawi bahwa dalam kegiatan pembelajaran tidak semua peserta didik dapat menyerap dan menguasai serta mengalami perubahan tingkah laku yang sama seperti yang diharapkan apabila guru belum menguasai strategi pembelajaran dengan baik.³⁹ Oleh karena itu, kelemahan guru dalam menerapkan metode sugestopedia menyebabkan peserta didik tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan minat peserta didik mampu memberikan hasil yang maksimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan istilah Thariqah yang ditulis oleh Novan Ardy Wiyani yang menjelaskan bahwa langkah-langkah yang diambil seorang pendidik guna membantu peserta didik merealisasikan tujuan tertentu. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa metode berarti cara yang digunakan

³⁸ Nining Suryaningsih, Loc.cit.

³⁹ Novan Ardy Wiyani and Barnawi, Loc. cit.

untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan tujuan yang dikehendaki.⁴⁰ Hal ini menunjukkan bahwa melalui metode sosiodrama dan sugestopedia siswa mampu menuturkan dengan baik tentang hal apa yang mereka pikirkan dan pahami.

Mencermati dari uraian tentang perbandingan metode sosiodrama dan metode sugestopedia menunjukkan bahwa kedua metode pembelajaran tersebut mampu memberikan dampak terhadap keterampilan berbicara peserta didik. Namun, dari kedua kelas eksperimen tersebut terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat diketahui dari perolehan nilai masing-masing peserta didik kedua kelas eksperimen. Oleh karena itu, dalam peningkatan keterampilan berbicara siswa lebih baik menggunakan metode sosiodrama dibandingkan metode sugestopedia.

⁴⁰ Ibid.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uraian dan analisis data yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Nilai keterampilan berbicara peserta didik di kelas eksperimen I sebelum menggunakan metode sosiodrama diperoleh nilai rata-rata 55,32. Kemudian, setelah diterapkan metode sosiodrama diperoleh nilai rata-rata siswa 77,10. Artinya, pada kelas eksperimen I keterampilan berbicara siswa mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan sebelum diterapkan metode sosiodrama. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode sosiodrama mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan komunikasi, dan kerjasama siswa. Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa penggunaan metode sosiodrama memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan tertentu, meningkatkan keterampilan belajar, dan mengekspresikan diri dalam berdialog. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode sosiodrama dapat menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.
2. Nilai keterampilan berbicara peserta didik di kelas eksperimen II sebelum menggunakan metode sugestopedia diperoleh nilai rata-rata 54,52. Kemudian, setelah diterapkan metode sugestopedia diperoleh keterampilan berbicara siswa sebesar 67,50. Artinya, keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen II mengalami peningkatan namun tidak signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode sugestopedia mampu meningkatkan keterampilan berbicara

siswa melalui peningkatan rasa percaya diri dan menghilangkan sugesti negatif, siswa dalam proses pembelajaran.

3. Berdasarkan hasil analisis uji U pada tes akhir kedua kelas diperoleh signifikan $0,001 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara metode sosiodrama dan metode sugestopedia. Hal ini menunjukkan bahwa baik metode sosiodrama maupun sugestopedia dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, namun terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua jenis metode tersebut. Oleh karena itu, penggunaan metode sosiodrama lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa khususnya pada siswa kelas IV MI As'Adiyah Belawa Baru.

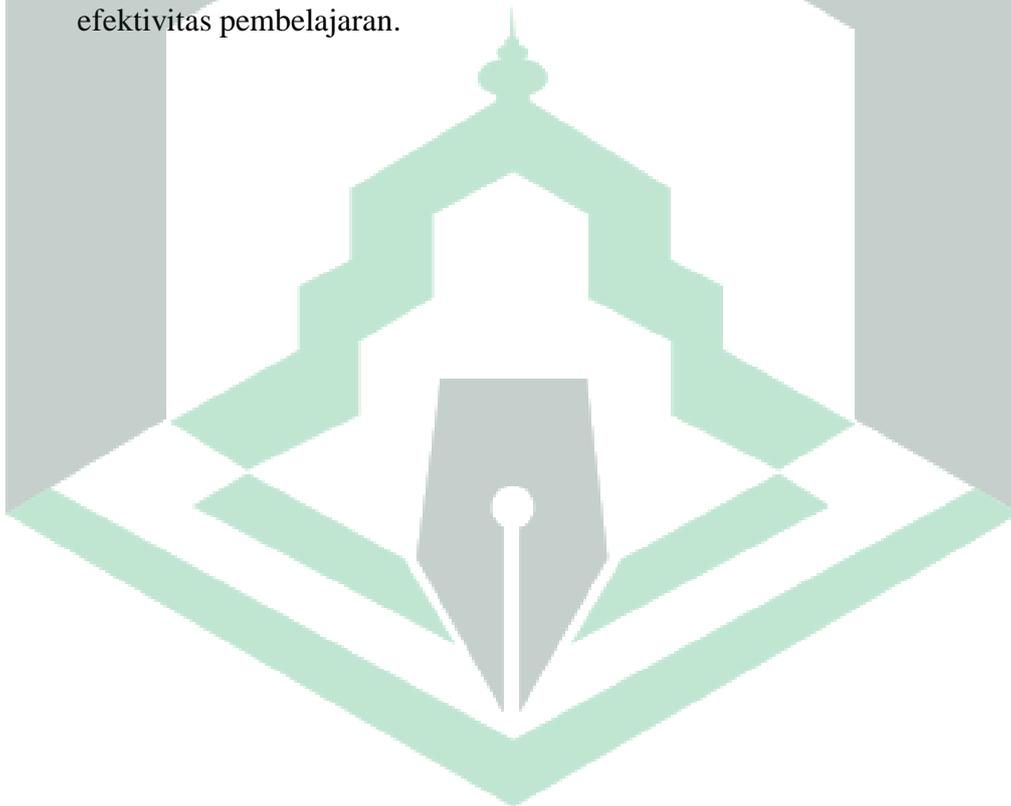
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode sosiodrama merupakan metode yang lebih baik digunakan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Dengan demikian, peneliti menyarankan agar pendidik lebih memilih metode sosiodrama dalam proses peningkatan keterampilan berbicara siswa.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber referensi untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih baik, membangun pendekatan inovatif untuk pembelajaran, memudahkan implementasi, dan

meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Metode pembelajaran ini diharapkan dapat mengembangkan semangat belajar siswa, meningkatkan keterampilan berbicara, dan memudahkan hafalan teori dan materi, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki daya tarik yang menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan.
4. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan umpan balik untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Alusi. *Ruh Al-Ma'ani Jilid 15*. Cet. XXXIV. Lebanon: Dar Al-kutub al-ilmiah, 2019.
- Andini, Puspita. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Al-Mawasir Padang Kalua Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu". IAIN Palopo, 2019.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Cet. I. Jakarta: Ciputat Pers, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. XIV. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- _____. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi 3. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Bahru, Muh. Said. "Implementasi Metode Sugestopedia dalam Membangun Self Confidence pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII MTs Satu Atap Sampano." IAIN Palopo, 2017.
- D., Elis. "Pembelajaran Berbicara yang Terabaikan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar." *Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif*, (2009): 312-322.
- Dj, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Edisi Rev. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Ermawati. "Studi Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) dengan Model Pembelajaran Konvensional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Palopo." IAIN Palopo, 2018.
- Hayani. "Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode Bermain Peran pada Siswa Kelas V SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo." IAIN Palopo, 2019.
- Husna, Anis Rosidatul. "Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN 1 ripendowo Ketapang Lampung Selatan dalam Pembelajaran Tematik." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Ilham, Muh., and Iva Ani Wijati. *Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Cet. I. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Intitute, 2020.

- Imelda, Melva Isma, Intan Sari Ramdhani, Enawar and Sumiyani. "Analisis Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Kampung Melayu 4 Kabupaten Tangerang." *Berajab Journal : Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri* 1, No. 3 (2021): 180-186, <https://doi.org/10.47353/bj.v1i3.41>.
- Kahfi, Abdul Umar. *Mulutmu Harimaumu: Bahaya Lisan*. Jakarta: Maghfira Pustaka, 2008.
- Kasman, Irda. "Penerapan Metode Sosiodrama untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Murid Kelas IV SDN Labuang Baji 1 Kota Makassar." Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.
- Kementerian Agama. *Al-Qur'an Al-Karim*. Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018.
- Lisdayanti, Sri. "Perbandingan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Strategi Town Meeting dan Active Debate pada Pembelajaran Tematik di Kelas V MIN 3 Kta Banjarmasin." UIN Antarasari, 2019.
- Mayasari, Lestari., and Nurlina Ariani Harahap, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Menggunakan Metode Quantum Teaching pada Kelas VIII SMPN 1 Merbau," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2022): 41-50.
- Munawaroh, Sholikhatul., and Yuniseeffrendi. "Penerapan Metode Sugestopedia untuk Meningkatkan Kemampuan Bebricara Siswa dalam Debat Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X MAN 1 Ponorogo." *Bapala* 9, no. 7 (2022): 86-94.
- Nurliani, "Kemampuan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 28 Mancani Kecamatan Telluwanua Kota Palopo." IAIN Palopo, 2019.
- Rafli, Zainal., and Nimuk Lustyantic. *Teori Pembelajaran Bahasa (suatu catatan singkat)*. Cet.II. Yogyakarta: Garudhawaca, 2016.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Cet. VI. Jakarta: Kalam Mulia, 2010.
- Subana, M. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Sudiyono, M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jilid I. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Cet. XXIII. Bandung: Alfabeta, 2013.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan R&D*. Alfabeta, 2019.

- Suhana, Cucu. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Edisi tahunan. Bandung: Refika Aditama, 2020.
- Sulistiyani, Siti P., and Inung Setyami. *Keterampilan Berbahasa*. Bogor: Guepedia, 2021.
- Suparlan. "Teori konstruktivisme dalam pembelajaran". *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 1, no.2 (2019): 82-83.
- Suryantini, Nunik., Bambang Eko Hari Cahyono, and Sigit Cahyono, "Implementasi Metode Pembelajaran Sugestopedia dan Total Physical Response (TPR) Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbicara Siswa PAUD," *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* 9, no. 1 (2021): 45-52.
- Tarigan, Henry Guntur. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 1985.
- Usman, Muh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Usman, Muhammad. *Perkembangan Bahasa dalam Bermain dan Permainan: Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Wahyuningrum, Septri., and Retno Winarni M. "Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token." 2015.
- Wiyani, Novan Ardy., and Barnawi. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Yusuf, Bistari Basuni. "Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif." *Jurnal Ksajian Pembelajaran dan Keilmuan* 1, no. 2 (2018): 13-20
- Zain, M. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Cet.I. Jakarta: Kencana, 2016.
- Zainuddin, Ni'ma. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Metode Debat pada Siswa Kelas V SDN Mattekko Kec. Bara Kota Palopo." IAIN Palopo, 2018.



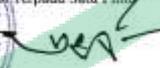
Lampiran 1 : Surat izin penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 00831/00356/SKP/DPMPTSP/VIII/2023

Membaca	1. Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Imma Alimah beserta lampirannya.
Menimbang	1. Hasil Verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/335/VIII/Bukeshingpol/2023 Tanggal 08 Agustus 2023
Mengingat	1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara; 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah; 3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah; 4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu; 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian; 6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
Menetapkan	<p style="text-align: center;">MEMUTUSKAN</p> <p>Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :</p> <p>Nama : Imma Alimah Nomor Telepon : 082291331485 Alamat : Des. Gempitas, Desa Pattimang Kecamatan Malangke, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan Sekolah / Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo</p> <p>Judul Penelitian : Perbandingan Metode Sosiodrama dan Metode Sugestopedia Terhadap Peningkata Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV MI AsAdiyah no. 268 Belawa baru</p> <p>Lokasi Penelitian : Belawa baru, Desa Pattimang Kecamatan Malangke, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan</p> <p>Dengan ketentuan sebagai berikut</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 28 Juli s/d 28 Agustus 2023 (1 Bulan). 2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. 3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <p>Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.</p> <p>Diberitkkan di : Masamba Pada Tanggal : 08 Agustus 2023</p> <p style="text-align: center;">  H. ALAUDDIN SUKRI, M.Si NIP. 196512311997031060 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu </p>

Retribusi : Rp. 0,00
 No. Seri : 00831

Lampiran 2 : Surat keterangan telah melaksanakan penelitian



PONDOK PESANTREN AS'ADIAH BELAWA BARU
MI AS'ADIAH NO. 268 BELAWA BARU TERAKREDITASI B
DESA PATTIMANG KEC. MALANGKE KAB. LUWU UTARA
SULAWESI SELATAN
 Sekretariat : Jl. Datuk Sulaiman HP. 0823-4909 4945 POS 92953

SURAT KETERANGAN
 Nomor : ML.22.73.06/SK/174/VIII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AMBO UPE, S.Ag.
 NIP : 19710620200701 1 016
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Pangkat/Golongan : Penata/III C
 Alamat : Belawa Baru, Desa Pattimang Kec. Malangke Kab. Luwu Utara

Menerangkan Bahwa

Nama : Imma Alimah
 NIM : 1902050043
 Alamat : Belawa Baru, Desa Pattimang Kec. Malangke Kab. Luwu Utara
 Sekolah/Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
 Judul Penelitian : Perbandingan Metode Sosiodrama dan Metode Sugestopedia terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV MI As'Adiyah Belawa Baru

Bahwa Mahasiswa tersebut diatas, benar telah mengadakan penelitian mulai tanggal 17 Juli s/d 12 Agustus 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Belawa Baru, 12 Agustus 2023

Kepala Madrasah,

Ambo Upe, S. Ag
 NIP. 19710620 200701 1 016



Lampiran 3 : Profil Madrasah



D. DATA GURU

No	Jabatan	Laki – laki	Perempuan	Jumlah	Status	
					PNS	Non PNS
1	Kepala Madrasah	1	-	1	1	-
2	Wakil Ka.Mad.	-	-	-	-	-
3	Guru Sertifikasi	2	3	4	1	4
4	Guru	6	9	15	-	15
5	Tenaga TU	1	2	3	-	3
6	Tenaga Perpustakaan	-	1	1	-	1
7	Satpam	1	-	1	-	1
8	Tenaga Kebersihan	1	-	1	-	1

E. SARANA DAN PRA SARANA SEKOLAH

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi Bangunan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang / Belajar	9	3	3	-
2	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1
3	Laboratorium	-	-	-	-
4	Ruang kepala sekolah	1	-	1	-
5	Ruang Guru	1	-	1	-
6	Gudang	-	-	-	-
7	Mushollah	1	1	-	-
8	Aula	-	-	-	-
9	MCK	2	-	2	-
10	Ruang UKS	1	-	-	1
dst					

PROFIL DAN PROGRAM MADRASAH

A. IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama Sekolah : MI.As'adiyah No.268 Belawa Baru
2. Nomor Izin Operasional : 250 Tahun 2001
3. Alamat : Jln. Datuk Sulaiman
4. Kecamatan : Malangke
5. Kabupaten : Luwu Utara
6. Kode Pos : 92953
7. Telepon : 082 349 094 945
8. Nama Kepala Sekolah : AMBO UPE, S.Ag

B. DATA SEKOLAH

1. Tahun Pendirian : 1989
2. Tahun Operasional : 2001
3. Status tanah : Wakaf

C. DATA SISWA

1. Siswa dan Rombongan belajar kelas (MI)

No	Tingkat / Kelas	Perkembangan siswa			Jumlah Rombel
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	I	16	24	40	2
2	II	30	24	54	2
3	III	23	15	38	2
4	IV	32	31	63	2
5	V	19	21	40	2
6	VI	26	18	44	2
JUMLAH		141	126	279	12

2. Sarana Belajar

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Buku pelajaran siswa	450 exp	370 exp	50 exp	30 exp
2	Buku Pegangan Guru	60 exp	40 exp	15 exp	5 exp
3	Buku bacaan/Perpustakaan	300 exp	200 exp	60 exp	40 exp
4	Alat peraga	-	-	-	-
5	Alat Peraga Kesenian	1 Unit	1	-	-
6	Alat Peraktek	1 Paket	1 Paket	-	-
7	Alat Olahraga	8 unit	8 unit	-	-
8	Mesin Tik	-	-	-	-
9	Mesin Hitung	1 Unit	-	1 Unit	-
10	Komputer/laptop	3 unit	2 Unit	1 unit	-
11	Lemari	8 unit	5 unit	-	3
12	Rak Buku	1 unit	-	1 unit	-
13	Printer	1 unit	-	-	-
14	Kipas angin	6 unit	4 unit	2 unit	-
13	Telepon	-	-	-	-



Mengetahui
Kepala Madrasah,

Ambo Upe, S. Ag
NIP. 19710620 200701 1 016

Lampiran 4 : Surat permohonan validator

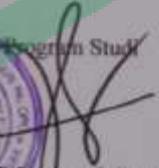

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bana Kota Palopo 91914
 e-mail: pgsi.iainpalopo@gmail.com

No : 6391/In.19/PGMI/PP.00.9/08/2023 Palopo, 4 Agustus 2023
 Lampiran : 1 Lembar
 Hal : Permohonan Validasi Ahli

Yth,
Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.
 di
 Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.
 Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh :
 Nama : Imma Alimah
 NIM : 19 0205 0043
 Angkatan : 2019
 Judul : "Perbandingan Metode Sosiodrama dan Metode Sugestopedia terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV MI As'Adiyah No.268 Belawa Baru".

Maka dengan ini, kami memohon kesediaan Ibu untuk memvalidasi pada aspek praktisi pembelajaran.
 Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.


 Ketua Program Studi

Dr. Muhammad Guntur, M.Pd.
 NID 1979/011.201101.1.005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Apatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914
e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

No : 0351/In.19/PGMI/PP.00.9/08/2023 Palopo, 4 Agustus 2023
 Lampiran : 1 Lembar
 Hal : Permohonan Validasi Ahli

Yth,
Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.
 di
 Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Schubungan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh :

Nama : Imma Alimah
 NIM : 19 0205 0043
 Angkatan : 2019
 Judul : "Perbandingan Metode Sosiodrama dan Metode Sugestopedia terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV MI As'Adiyah No.268 Belawa Baru".

Maka dengan ini, kami memohon kesediaan Bapak untuk memvalidasi pada aspek praktisi pembelajaran.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Program Studi

Dr. Muhammad Guntur, M.Pd.
 NIP. 19791011 201101 1 005

Lampiran 5 : Lembar validasi instrumen observasi

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR OBSERVASI
PERBANDINGAN METODE SOSIODRAMA DAN METODE
SUGESTOPEDIA TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
KELAS IV MI AS'ADIYAH NO.268 BELAWA BARU**

Nama Validator : Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Bidang Validator :

I. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "Perbandingan metode sosiodrama dan metode suggestopedia terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru" oleh Imma Alimah Nim : 19 0205 0043 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh validator.

II. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (v) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan. Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat beserta artinya bagi peneliti atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian :

- Angka 1 berarti "kurang relevan"
- Angka 2 berarti "cukup relevan"
- Angka 3 berarti "relevan"
- Angka 4 berarti "sangat relevan"

III Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas				✓	
2	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
3	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
4	Pedoman wawancara yang diberikan pada Guru dapat dijawab dengan mudah				✓	
5	Seluruh butir pedoman observasi dapat mengungkapkan informasi mengenai keterampilan berbicara siswa				✓	
6	Pengumpulan informasi yang diperoleh melalui instrumen berkaitan langsung dengan penelitian keterampilan berbicara			✓		

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR OBSERVASI
PERBANDINGAN METODE SOSIODRAMA DAN METODE
SUGESTOPEDIA TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
KELAS IV MI AS'ADIYAH NO.268 BELAWA BARU**

Nama Validator : Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Bidang Validator :

I. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **"Perbandingan metode sosiodrama dan metode suggestopedia terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru"** oleh Imma Alimah Nim : 19 0205 0043 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh validator.

II. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan. Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat beserta artinya bagi peneliti atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

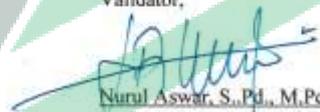
	siswa pada materi Bahasa Indonesia kelas IV MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru					
7	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sangat memadai untuk digunakan saat meneliti di MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru				✓	
8	Tiap butir pernyataan observasi telah menjelaskan informasi mengenai keterampilan berbicara siswa				✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 27 Juli 2023
Validator,


Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19871004202201210055

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR OBSERVASI
PERBANDINGAN METODE SOSIODRAMA DAN METODE
SUGESTOPEDIA TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
KELAS IV MI AS'ADIYAH NO.268 BELAWA BARU**

Nama Validator : Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.
Pekerjaan : Dosen
Bidang Validator : Ahli Bahasa

I. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "Perbandingan Metode Sosiodrama dan Metode Sugestopedia terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru" oleh Imma Alimah Nim : 1902050043 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh validator.

II. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian :

- Angka 1 berarti "kurang relevan"
- Angka 2 berarti "cukup relevan"
- Angka 3 berarti "relevan"
- Angka 4 berarti "sangat relevan"

III. Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas.				✓	
2	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.			✓		
3	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian.				✓	
4	Pedoman wawancara yang diberikan pada guru dapat dijawab dengan mudah.			✓		
5	Seluruh butir pedoman observasi dapat mengungkapkan informasi mengenai keterampilan berbicara siswa.				✓	
6	Pengumpulan informasi yang diperoleh melalui instrumen berkaitan langsung dengan penelitian keterampilan berbicara siswa pada materi Bahasa Indonesia kelas IV MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru.			✓		

7	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sangat memadai untuk digunakan saat meneliti di MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru.						✓	
8	Tiap butir pernyataan observasi telah menjelaskan informasi mengenai keterampilan berbicara siswa.						✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Tetap konsisten dalam penggunaan EJO

Palopo, 7 Agustus 2023
Validator,

Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198803262020122011

Lampiran 6 : Lembar validasi instrumen tes lisan

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR TES LISAN
PERBANDINGAN METODE SOSIODRAMA DAN METODE
SUGESTOPEDIA TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
KELAS IV MI AS'ADIYAH NO.268 BELAWA BARU**

Nama Validator : Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Bidang Validator :

I. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **"Perbandingan metode sosiodrama dan metode suggestopedia terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru"** oleh Imma Alimah Nim : 19 0205 0043 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh validator.

II. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan. Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat beserta artinya bagi peneliti atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian :

- Angka 1 berarti "kurang relevan"
- Angka 2 berarti "cukup relevan"
- Angka 3 berarti "relevan"
- Angka 4 berarti "sangat relevan"

III. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas			✓		
2	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
3	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
4	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan penelitian				✓	
5	Seluruh butir pedoman observasi dapat mengungkapkan informasi mengenai keterampilan berbicara siswa			✓		
6	Pengumpulan informasi yang diperoleh melalui instrumen berkaitan langsung dengan penelitian keterampilan berbicara siswa pada materi Bahasa Indonesia kelas IV MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru				✓	

7	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sangat memadai untuk digunakan saat meneliti di MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru						✓
8	Tiap butir tes lisan dapat mengungkapkan informasi mengenai keterampilan berbicara siswa di MI As'Adiyah No. 268 Belaa Baru						✓

Saran-Saran:

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 27 Juli 2023
Validator,


Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198710042020121005

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR TES LISAN
PERBANDINGAN METODE SOSIODRAMA DAN METODE
SUGESTOPEDIA TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
KELAS IV MI AS'ADIYAH NO.268 BELAWA BARU**

Nama Validator : Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Bidang Validator : Ahli Bahasa

I. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **"Perbandingan Metode Sosiodrama dan Metode Sugestopedia terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru"** oleh Imma Alimah Nim : 1902050043 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh validator.

II. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian :

- Angka 1 berarti "kurang relevan"
- Angka 2 berarti "cukup relevan"
- Angka 3 berarti "relevan"
- Angka 4 berarti "sangat relevan"

III. Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas.				✓	
2	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.			✓		
3	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian.				✓	
4	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan penelitian.				✓	
5	Seluruh butir pedoman observasi dapat mengungkapkan informasi mengenai keterampilan berbicara siswa.			✓		
6	Pengumpulan informasi yang diperoleh melalui instrumen berkaitan langsung dengan penelitian keterampilan berbicara siswa pada materi Bahasa Indonesia kelas IV MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru.			✓		

7	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sangat memadai untuk digunakan saat meneliti di MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru.					✓
8	Tiap butir tes lisan dapat mengungkapkan informasi mengenai keterampilan berbicara siswa di MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru.					✓

Saran-Saran:

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 7 Agustus 2023
Validator,



Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198803262020122011

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR TES LISAN
PERBANDINGAN METODE SOSIODRAMA DAN METODE
SUGESTOPEDIA TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
KELAS IV MI AS'ADYAH NO.268 BELAWA BARU**

Nama Validator : Anjasmara, S.Pd.

Pekerjaan : Guru

Bidang Validator :

I. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **"Perbandingan Metode Sociodrama dan Metode Sugestopedia terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru"** oleh Imma Alimah Nim : 1902050043 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh validator.

II. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian :

- Angka 1 berarti "kurang relevan"
- Angka 2 berarti "cukup relevan"
- Angka 3 berarti "relevan"
- Angka 4 berarti "sangat relevan"

III. Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas.				✓	
2	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.				✓	
3	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian.				✓	
4	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan penelitian.				✓	
5	Seluruh butir pedoman observasi dapat mengungkapkan informasi mengenai keterampilan berbicara siswa.				✓	
6	Pengumpulan informasi yang diperoleh melalui instrumen berkaitan langsung dengan penelitian keterampilan berbicara siswa pada materi Bahasa Indonesia kelas IV MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru.				✓	

7	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sangat memadai untuk digunakan saat meneliti di MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru.					✓	
8	Tiap butir tes lisan dapat mengungkapkan informasi mengenai keterampilan berbicara siswa di MI As'Adiyah No. 268 Belawa Baru.					✓	

Saran-Saran:

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 17 Juli 2023
Validator,

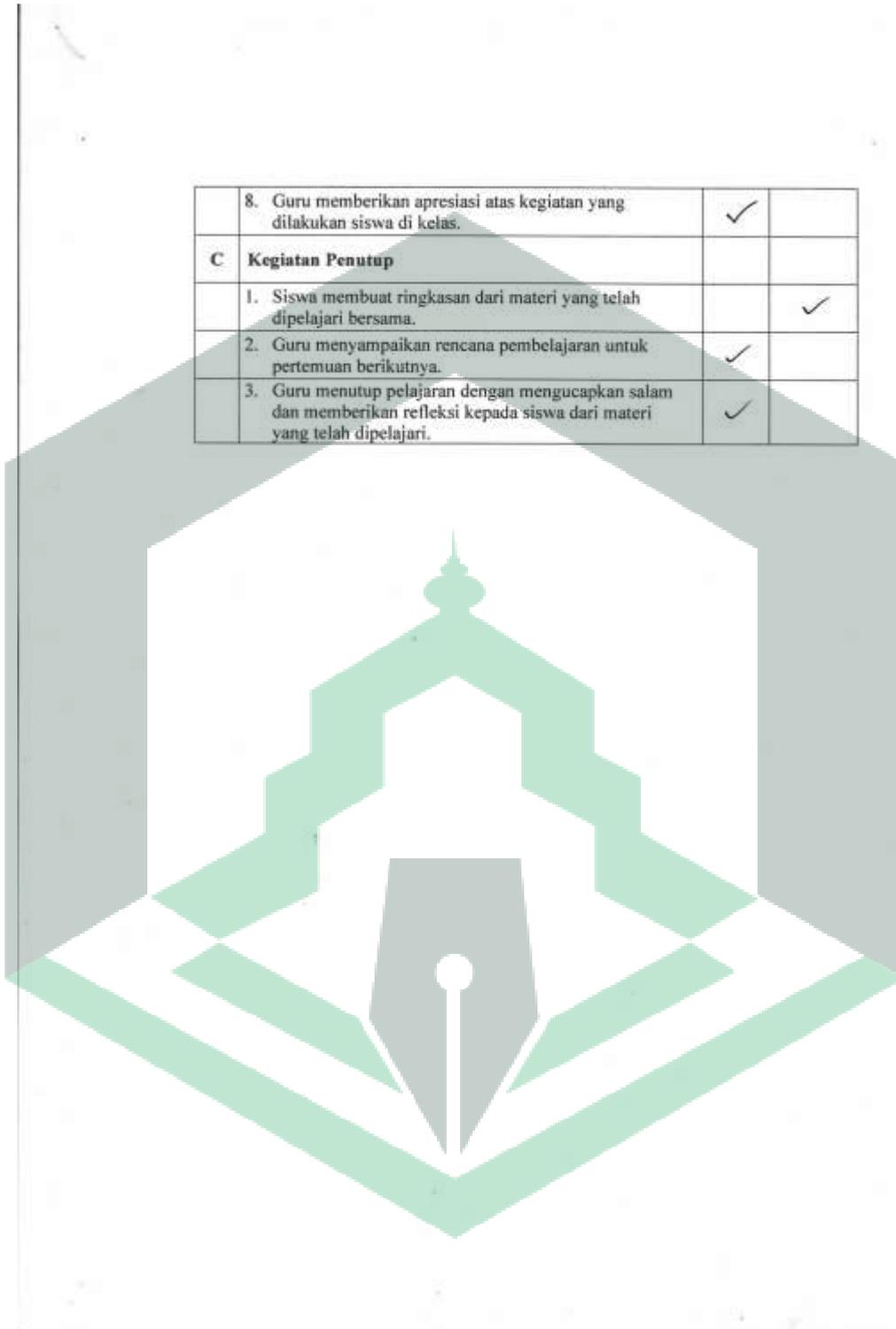


Anjasmara, S.Pd.
NIP.

Lampiran 7 : Lembar observasi

Lembar Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Metode Sosiodrama			
Kelas Eksperimen 1			
No	Deskripsi Aktivitas Guru	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
A Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan mengkondisikan siswa untuk siap belajar.	✓	
2.	Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	✓	
3.	Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran sesuai indikator dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.	✓	
4.	Guru memberikan contoh permasalahan kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari agar siswa dapat termotivasi.		✓
5.	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan.	✓	
B Kegiatan Inti			
1.	Guru menentukan topik dan tujuan.		✓
2.	Guru memberikan gambaran topik yang akan dimainkan.	✓	
3.	Guru membentuk kelompok siswa sesuai dengan topik masing-masing.	✓	
4.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan topik yang telah diberikan.		✓
5.	Guru memberikan bimbingan dari setiap adegan yang diperankan siswa, terutama menyampaikan pesan yang terkandung dalam peran yang dimainkan.	✓	
6.	Guru menyampaikan dan meluruskan kekeliruan dari drama yang dimainkan siswa.		✓
7.	Guru menyimpulkan semua kegiatan drama yang dilakukan.		✓

	8. Guru memberikan apresiasi atas kegiatan yang dilakukan siswa di kelas.	✓	
C	Kegiatan Penutup		
	1. Siswa membuat ringkasan dari materi yang telah dipelajari bersama.		✓
	2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	✓	
	3. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan memberikan refleksi kepada siswa dari materi yang telah dipelajari.	✓	



**Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Menggunakan Metode Sosiodrama**

Kelas Eksperimen 1

No	Deskripsi Aktivitas Siswa	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
A Kegiatan Pendahuluan			
1.	Membaca doa sebelum memulai pelajaran.	✓	
2.	Siswa melakukan interaksi dengan guru (tanya-jawab) dalam pembelajaran.	✓	
3.	Siswa mencermati motivasi yang diberikan guru.		✓
4.	Siswa menjawab kesiapan dalam penerapan metode sosiodrama.	✓	
B Kegiatan Inti			
1.	Mendengarkan dan memahami penjelasan dari guru.		✓
2.	Setelah diberikan topik, setiap siswa mulai belajar memahami perannya masing-masing.	✓	
3.	Setelah siswa memahami perannya masing-masing, siswa mengaplikasikan perannya dalam sebuah drama di depan kelas.	✓	
4.	Siswa memperhatikan dan memahami setiap peran yang dimiliki temannya di depan kelas.	✓	
5.	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru.	✓	
6.	Siswa memberikan tanggapan dan mengkritisi drama yang telah ditampilkan.	✓	
C Kegiatan Penutup			
1.	Siswa mendengarkan dan memahami kesimpulan yang dijelaskan oleh guru.	✓	
2.	Siswa bertanya tentang materi yang kurang dimengerti.		✓
3.	Siswa mendengarkan dan memahami kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.	✓	

**Lembar Observasi Aktivitas Guru
Menggunakan Metode Sugestopedia**

Kelas Eksperimen 2

No	Deskripsi Aktivitas Guru	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
A	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan mengkondisikan siswa untuk siap belajar.	✓	
2.	Guru melakukan apersepsi dengan memutar instrumen yang terdengar diseluruh ruang kelas.	✓	
3.	Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran sesuai indikator dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.	✓	
4.	Guru menjelaskan proses pembelajaran dengan metode sugestopedia.	✓	
5.	Guru memberikan instruksi agar siswa dapat tenang, rileks, dan fokus secara perlahan.	✓	
B	Kegiatan Inti		
1.	Guru memberikan pembelajaran dengan teknik sugesti yang diiringi instrumen musik selama 30 menit.	✓	
2.	Guru memberi waktu kepada siswa untuk istirahat dan kesempatan kepada siswa untuk belajar sendiri.	✓	
3.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.	✓	
4.	Guru menjelaskan kepada siswa materi yang belum dimengerti oleh siswa.	✓	
C	Kegiatan Penutup		
1.	Siswa membuat ringkasan dari materi yang telah dipelajari bersama.		✓
2.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	✓	
3.	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memberikan refleksi kepada siswa dari materi yang telah dipelajari.	✓	

**Lembar Observasi Aktivitas Guru
Menggunakan Metode Sugestopedia**

Kelas Eksperimen 2

No	Deskripsi Aktivitas Siswa	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
A Kegiatan Pendahuluan			
1.	Siswa membaca doa sebelum memulai pelajaran.	✓	
2.	Siswa fokus mendengarkan instrumen yang diputar.	✓	
3.	Siswa mencermati penjelasan guru tentang tujuan dan indikator pembelajaran.	✓	
4.	Siswa melakukan interaksi dengan guru dalam pembelajaran.	✓	
5.	Siswa menjawab kesiapan dalam penerapan metode sugestopedia.	✓	
B Kegiatan Inti			
1.	Mendengarkan dan memahami penjelasan dari guru.	✓	
2.	Siswa mulai memahami materi yang telah diberikan.	✓	
3.	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang belum dimengerti.	✓	
4.	Siswa memperhatikan dan memahami setiap penjelasan yang diberikan guru.	✓	
C Kegiatan Penutup			
1.	Siswa membuat ringkasan dari materi yang telah dipelajari bersama.	✓	
2.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	✓	
3.	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan memberikan refleksi kepada siswa dari materi yang telah dipelajari.	✓	

Lampiran 8 : Instrumen pretest dan postest

INSTRUMEN PRETEST

I. Materi
(BAB I Bacaan Halaman 3 – 6)

Bacalah cerita berikut ini dengan nyaring secara bergantian!

Tak Muat Lagi



Lala baru saja pulang sekolah. Cuaca panas membuatnya buru-buru masuk rumah. Segelas air dingin, itulah yang diinginkannya.

“Kakak pasti haus. Ini, minum dulu.” Kiki menyodorkan segelas air. Adiknya itu memang baik.

“Waaaah, terima ka ...” Lala menghentikan ucapannya begitu melihat baju yang dipakai Kiki. Itu baju biru polkadot favoritnya! “Kenapa kamu memakai bajuku?” Lala bertanya dengan kesal.

“Kata Ibu, baju ini untukku. Kakak kan sudah tidak pernah lagi memakainya,” jawab Kiki bingung.

“Tidak pernah kupakai bukan berarti boleh diambil.” Lala mulai marah. “Ayo ganti bajumu.”

“Tapi ... baju ini pas untukku.” Kiki mengelak. “Pasti sudah kekecilan untuk Kak Lala.”

“Tidak! Ini bajuku, bukan bajumu,” Lala berkeras.

Akhirnya, Kiki mengalah. Lala mendapatkan kembali bajunya.

Langsung saja Lala ke kamar untuk berganti pakaian. Kiki

mengikutinya.

“Hmmm, masih cukup.” Lala berdiri di depan cermin. “Kenapa belakangan ini aku tidak pernah memakainya, ya?”

Lala terus mematut diri. Awalnya tidak ada masalah, tetapi lama-lama Lala merasa gerah. Dia juga sulit bernapas dengan lega. Kulitnya mulai terasa gatal.

Lala lalu berusaha menggaruk punggungnya.

Breect ...!

“Kak, baju Kakak sobek!” Kiki berteriak.

Lala terdiam. Dengan sedih dia meraba bagian baju yang sobek.

“Nanti minta tolong Ibu untuk menjahitnya, Kak,” usul Kiki.

“Bisa sih, tapi” sahut Lala pelan. Dalam hati dia mengakui, memakai baju sempit sungguh tidak nyaman. Lala juga menjadi paham mengapa akhir-akhir ini dia tidak pernah lagi memakai baju itu.

Mungkin baju itu akan bertambah sobek kalau dia terus memakainya.

Lala melihat bayangan dirinya dan Kiki di cermin. Ternyata, Lala memang sudah besar. Dia sudah tak cocok lagi memakai baju itu.

“Ya, nanti kita minta tolong Ibu menjahit baju ini,” katanya.

Kemudian Lala menambahkan, “Nanti baju ini buat kamu saja.”

“Yang benar, Kak? Horeee!” teriak Kiki senang.

Lala mengangguk pelan. “Iya, untukmu saja.”

“Terima kasih.” Kiki langsung memeluk kakaknya.

Cerita oleh Dian Kristiani

II. Soal

Jawablah pertanyaan berikut ini secara lisan depan teman-temanmu!

1. Sampaikan kembali cerita “Tak Muat Lagi” dalam tiga kalimat buatanmu sendiri!
2. Mengapa Lala kesal kepada Kiki?
3. Dari mana Lala mengetahui baju itu tidak muat lagi untuknya?
4. Menurutmu, bagaimana perasaan Lala setelah memutuskan akan memberikan bajunya kepada Kiki?
5. Apakah kalian juga punya Adik? Bagaimana perasaan kalian jika barang kalian diminta Adik?
6. Bayangkan diri kalian sebagai Kiki. Bagaimana perasaan kalian jika memiliki Kakak seperti Lala?

INSTRUMEN POSTEST

I. Materi

(Bacaan BAB II Halaman 39-42)

Perhatikan judul cerita berikut ini.

Menurutmu, apa yang diceritakan dalam kisah “Ada Vampir di Rumah Ini”?

Lalu, bacalah cerita dengan nyaring!

Ada Vampir di Rumah Ini



Klik! Kipas angin pun menyala. “Sejuknya,” gumam Sani. Setelah berdiri sebentar di depan kipas angin, Sani kembali memilih-milih buku di rak.

Klik! Kipas angin berhenti berputar. Kak Lita mematikannya.

“Kipas angin ada di sini, kamu di sana, percuma kamu menyalakan kipas angin. Membuang energi saja,” kata Kak Lita.

“Aku kan mau membaca di sofa,” ucap Sani. Sani menyalakan lagi kipas angin, lalu duduk di sofa.

Baru sebentar Sani membaca, Kak Lita kembali mematikan kipas angin.

“Kak, jangan dimatikan,” pinta Sani. “Gerah.”

Kak Lita tak menjawab. Dia malah membuka jendela lebar-lebar.

“Sejuk, kan? Tidak perlu kipas angin dan hemat listrik,” kata Kak Lita sambil duduk di samping Sani.

Tiba-tiba dia melompat, lalu melepaskan kabel kipas angin yang tertancap di stopkontak. Aduh, jika tentang listrik, Kak Lita cerewet

sekali. Sani sering diomeli jika lupa melepaskan kabel atau mematikan sakelar. Kak Lita juga menempel tulisan di tiap stopkontak di rumah ini: MATIKAN LAMPU! LEPASKAN KABEL! TARIK STEKERNYA, BUKAN KABELNYA!

“Kak, kok sukanya repot seperti itu?” tanya Sani.

Kak Lita membelalak, “Repot bagaimana? Melepaskan kabel kok dibilang repot.”

“Yang penting elektroniknya sudah dimatikan. Kenapa harus dicabut kabelnya?”

“Kalau kabelnya tidak dicabut, daya listriknya masih jalan terus.”

Kak Lita lalu berbisik, “Kalau sudah begitu, kita seperti memberi makan vampir.”

“VAMPIR? Kak, jangan main-main, aku takut,” Sani menoleh ke sekelilingnya dengan cemas. Masa di rumah ini ada kelelawar pengisap darah?”

“Bukan vampir yang itu. Vampir yang ini mengisap listrik.”

Kak Lita tertawa, lalu menunjukkan gambar yang ada di koran.

“Lihat ini,” katanya.

“Wah!” seru Sani terkejut. “Jadi, walau televisi sudah dimatikan, kalau kabelnya tetap tercolok ke stopkontak, listrik tetap mengalir?”

“Nah, pintar adikku!” Kak Lita tertawa sambil menjawil dagu Sani.

Cerita oleh Dian Kristiani

II. Soal

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini di depan teman-temanmu!

1. Tanpa melihat buku, sampaikan kembali secara singkat isi cerita tersebut!
2. Cerita seperti apa yang kalian bayangkan saat pertama kali membaca judulnya?
3. Bagaimana pendapat kalian tentang judul cerita tersebut?
4. Apa yang membuat sikap Sani berubah di akhir cerita?
5. Apakah gambar di atas membantu kalian memahami cerita?
6. Menurut kalian, apa hubungan antara vampir, kelelawar, dan alat listrik di dalam cerita ini?

Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Pelafalan	Tidak terdapat kesalahan dalam pelafalan kata	Terdapat kesalahan 1-3 pelafalan kata	Terdapat kesalahan lebih dari 3 pelafalan kata	Belum bisa melafalkan kata
2	Intonasi	Terdapat intonasi yang bervariasi dan jeda yang tepat	Terdapat intonasi tinggi atau rendah saja, dengan jeda yang tepat	Intonasi tinggi atau rendah dan jeda kurang tepat	Intonasi datar dan jeda tidak tepat
3	Kosakata/ Kalimat	Kosakata banyak, tepat penggunaannya, dan dapat dipahami	Kosakata terbatas, tepat penggunaannya, dan dapat dipahami	Kosakata terbatas, kurang tepat penggunaannya namun dapat dipahami	Kosakata terbatas dan kurang dapat dipahami
4	Kefasihan	Sangat lancar	Lancar	Cukup lancar	Kurang lancar
5	Tingkat Tutur	Sangat sopan	Sopan	Cukup sopan	Kurang sopan

Lampiran 9 Daftar nilai pretest dan posttest

DAFTAR NILAI PRETEST SISWA
MI AS'ADIYAH NO.268 BELAWA BARUTERAKREDITASI TYPE B

Kelas Eksperimen I
Kelas : IV. A (EMPAT)

NO	NISN	NAMA	JK	Aspek yang Dinilai					Tingkat tnter	Total Skor	Nilai
				Pegafian	Intuisi	Konkahan	Kefasihan				
1		A. Muhammad Alifron	L	2	2	2	2	2	3	11	55
2		Abdul Mahromad Lariyah	L	2	2	1	2	2	3	10	50
3		Abdul Sidiq	L	3	2	2	2	2	3	12	60
4		Agam Abdillah Pratama	L	3	2	2	2	2	3	12	60
5		Almud Fairuz	L	2	2	2	2	2	3	11	55
6		Akbar	L	2	2	2	2	2	3	11	55
7		Alif Kamaluddin	L	2	2	2	2	2	3	11	55
8		Andies Nur Hikmah	P	2	3	2	2	2	3	11	55
9		Annalydi Jaya	L	2	2	2	2	2	3	10	50
10		Aeroff Al-Amm	L	2	2	2	2	2	3	10	50
11		Azzahra Ramadhani	P	2	2	2	2	2	3	10	50
12		Bilra Har A. H	L	2	2	2	2	2	3	11	55
13		Dafra Hafida Alifah	L	3	2	2	2	2	3	12	60
14		Dea Khilfi	L	2	3	2	2	2	3	12	60
15		Fachra	L	2	2	2	2	2	3	11	55
16		Ghazan Ahmad Alhar'uz	L	3	2	2	2	2	3	12	60
17		Jamari Agostino	P	3	2	2	2	2	3	12	60
18		Keisha Zahra	P	2	2	2	2	2	3	10	50
19		Khaerun Nisai	P	3	2	2	2	2	3	12	60
20		M. Ali Kanaar	L	2	3	3	3	3	3	14	70
21		Narfiqah	P	2	2	2	2	2	3	10	50
22		Nurd Itri	P	2	2	2	2	2	3	10	50
23		Nurad Sababilla	P	2	2	2	2	2	3	11	55
24		Sabli Mulyatyyin	L	2	2	2	2	2	3	11	55
25		Safwan	P	2	2	2	2	2	3	10	50
26		Selvi Aodhriani	P	2	2	2	2	2	3	12	60
27		Siti Wahyuni	P	3	2	2	2	2	3	12	60
28		Syahrira Tri Ayunda	P	2	2	2	2	2	3	10	50
29		Syahrirahfah	P	2	2	2	2	2	3	11	55
30		Zahra Nur Haniisa	P	2	2	2	2	2	3	11	55
31		Zulfa Nur Jannah	P	2	2	2	2	2	3	10	50

**DAFTAR NILAI PRETEST SISWA
MI AS'ADIYAH BELAWA BARU NO. 268 TERAKREDITASI TYPE B**

**Kelas Ekspерimen II
Kelas : IV. B (EMPAT)**

NO	NISN	NAMA	JK	Aspek yang Dinilai					Total	Rer
				Pragmatik	Intonasi	Kosakata	Kefasihan	Tingkat tutur		
1		A.Khaerunnisa B	P	2	2	2	2	2	11	55
2		Aisyah Salasbilla Sari	P	2	2	2	2	2	12	60
3		Alifa Najwasia	P	2	2	2	2	2	12	60
4		Aqhilah Tutuyawaliyah	P	2	2	2	2	2	11	55
5		Fauzan Aqshah Ramadhani	L	3	3	3	3	3	14	70
6		Kharim	P	2	2	2	2	2	13	65
7		Kirana Larasati	P	2	2	2	2	2	11	55
8		Mawana	P	2	2	2	2	2	11	55
9		Moh. Adiat	L	2	2	2	2	2	11	55
10		Moh. Akbar	L	2	2	2	2	2	12	60
11		Moh. Anif	L	2	2	2	2	2	11	55
12		Moh. Dzaki Khabidi	L	2	2	2	2	2	11	55
13		Moh. Irfhan	L	2	2	2	2	2	11	55
14		Moh. Taufik	L	2	2	2	2	2	12	60
15		Moh. Yusuf	L	2	2	2	2	2	11	55
16		Moh. Adrin	L	2	2	2	2	2	10	50
17		Moh. Al Fajrin	L	2	2	2	2	2	10	50
18		Moh. Al Farzih Rahuddin	L	2	2	2	2	2	10	50
19		Moh. Alvin Farqan	L	2	2	2	2	2	10	50
20		Muhammad Ahsan	L	2	2	2	2	2	10	50
21		Muhammad Maulid Hidayah	L	2	2	2	2	2	12	60
22		Muhammad Nur Abengiyah M	L	2	2	2	2	2	11	55
23		Nadya Sabwa Karmidi	P	2	2	2	2	2	11	55
24		Nasraf	L	2	2	2	2	2	10	50
25		Nisa Ramadhani	P	2	2	2	2	2	10	50
26		Nur A Nabilah H	P	2	2	2	2	2	10	50
27		Nur Afiqah G	P	2	2	2	2	2	10	50
28		Nur Ayyilah Zahra	P	2	2	2	2	2	12	60
29		Nur Huznah	P	2	2	2	2	2	10	50
30		Nur Yamin Amanta	P	2	2	2	2	2	11	55
31		Sarmika	P	2	2	2	2	2	11	55
32		Selvianna	P	2	2	2	2	2	11	55

**DAFTAR NILAI POSTEST SISWA
MI AS'ADIYAH NO.268 BELAWA BARUTERAKREDITASI TYPE B**

**Kelas Eksperimen I
Kelas : IV. A (EMPAT)**

NO	NISN	NAMA	JK	Aspek yang Dinilai						Total Skor	Nilai
				Pegafian	Inmasi	Koskata	Kerfahsan	Triqlar tular			
1		A. Muhammad Alfapri	L	3	4	2	2	2	3	14	70
2		Abdul Muhammad Larifallah	L	3	3	3	3	3	3	14	70
3		Abdul Saif	L	4	3	3	3	2	3	15	75
4		Agam Abdillah Pratomo	L	4	4	3	3	3	3	17	85
5		Ahmad Faiz	L	3	2	3	3	3	3	14	70
6		Albar	L	3	3	2	2	4	4	15	75
7		Alif Kamaludin	L	3	4	3	3	3	3	16	80
8		Andien Nur Hikmah	P	3	4	4	3	2	4	16	80
9		Aunasyah Jaya	L	3	3	3	3	2	3	14	70
10		Anoni Al-Ahram	L	4	3	3	3	3	4	17	85
11		Azzahri Ramadhani	P	3	3	3	3	3	3	15	75
12		Bibin Her A. H	L	3	4	3	3	3	3	16	80
13		Daffa Hafidz Alfah	L	3	3	3	3	3	4	16	80
14		Doni Khilif	L	3	3	3	3	3	3	15	75
15		Farhan	L	4	3	2	2	2	4	15	75
16		Ganison Ahmad Atharizz	L	3	4	3	3	3	3	16	80
17		Junardi Agustina	P	4	4	3	3	2	3	16	80
18		Kelita Zahra	P	3	3	3	3	3	3	15	75
19		Khaeren Nisal	P	3	3	3	3	3	3	14	70
20		M. Ali Kusur	L	4	3	4	4	4	4	18	90
21		NurGiqah	P	3	3	3	3	3	3	15	75
22		Nurul Ibt	P	3	4	3	3	3	4	17	85
23		Nurul Saibahila	P	3	4	4	4	2	3	16	80
24		Sahri Mubozayin	L	3	4	3	3	2	4	16	80
25		Sabrina	P	3	3	3	3	3	3	15	75
26		Selva Andhiani	P	3	3	3	3	3	3	15	75
27		Sri Wahyuati	P	4	2	3	3	2	4	15	75
28		Syahriza Tri Ayunda	P	3	3	3	3	2	3	14	70
29		Syathidulqifal	P	4	3	2	3	3	4	16	80
30		Zahra Nur Haniisa	P	3	3	3	3	3	3	15	75
31		Zulfia Nur Jannah	P	4	3	3	3	3	3	16	80

**DAFTAR NILAI POSTEST SISWA
MI AS'ADIYAH BELAWA BARU NO. 268 TERAKREDITASI TYPE B**

**Kelas Eksperimen II
Kelas : IV. B (EMPAT)**

NO	NISN	NAMA	JK	Aspek yang Dinilai					Total	Ket
				Pengafian	Inonasi	Kostkata	Kefasihian	Tinglat tular		
1		A.Khaerunnisa, B	P	2	2	2	3	3	12	60
2		Aisyah Saibabila Suri	P	2	2	3	3	4	13	75
3		Alin Najwasba	P	3	2	3	2	3	13	65
4		Aqiliah Tutyawaliyah	P	2	2	2	3	3	12	60
5		Fauzan Aqshah Ramadhani	L	3	3	3	3	3	15	75
6		Khariza	P	2	2	2	3	3	12	60
7		Kirana Larasati	P	3	3	3	2	3	14	70
8		Marwana	P	3	4	3	3	1	14	70
9		Muh. Asgal	L	3	3	3	3	3	15	75
10		Muh. Akbar	L	3	4	3	2	3	15	75
11		Muh. Anif	L	3	3	3	2	3	14	70
12		Muh. Damar Kharidi	L	2	2	2	3	3	12	60
13		Muh. Irfhan	L	3	3	3	2	3	14	70
14		Muh. Tazrik	L	3	3	3	2	3	14	70
15		Muh. Yusuf	L	2	2	2	3	3	12	60
16		Muh. Adhila	L	3	3	3	3	2	14	70
17		Muh. Al Faris	L	3	3	2	3	3	14	70
18		Muh. Al Faris Raimuddin	L	3	2	3	3	3	14	70
19		Muh. Alvin Farzan	L	3	3	3	3	3	15	75
20		Muhannad Akbar	L	3	3	2	3	3	14	70
21		Muhammad Mublid Hidayah	L	2	2	2	3	3	12	60
22		Muhammad Nur Alaminyah, M	L	2	2	3	2	3	13	65
23		Nadya Sarwa Karmah	P	3	2	3	3	3	14	70
24		Narfi	L	2	3	2	2	3	12	60
25		Nis Ramadhani	P	3	2	3	3	3	14	70
26		Nur A Nabilah, H	P	2	2	2	3	3	12	60
27		Nur Afkiah, G	P	3	2	3	3	3	14	70
28		Nur Azzah Zahr	P	2	2	2	3	3	12	60
29		Nur Husarab	P	3	2	3	3	3	14	70
30		Nur Yamin Amalia	P	3	2	2	2	3	12	60
31		Sarnila	P	3	2	3	2	3	13	65
32		Sobriana	P	3	4	3	3	3	16	80

Lampiran 11 : Dokumentasi

- Proses Observasi



- Proses Pembelajaran Sugestopedia



- Proses Pembelajaran Sociodrama



- Pemberian Pretest



Lampiran 12 : Hasil uji turnitin skripsi



Lampiran 13 : Surat keterangan mampu membaca Al-Qur'an



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bara Kota Palopo 91914
 e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

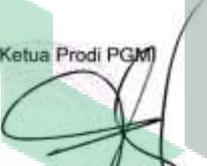
SURAT KETERANGAN
 Nomor: 0317/In.19/PGMI/PP.09/07/2023

Pengelola Lajnatu Ikhtibari Qira'ati Qur'an Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (LIQQ PGMI) menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama	: Imma Alimah
NIM	: 1902050043

Mahasiswa tersebut telah melakukan tes baca Al-qur'an dan dinyatakan **LULUS**. Surat keterangan ini dapat digunakan untuk mendaftar ujian hasil dan ujian tutup. Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 25 Juli 2023

<p>Mengetahui Ketua TIM LIQQ</p>  <p>Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. NIP. 19630710 199503 2 001</p>	<p>Ketua Prodi PGMI</p>  <p>Dr. Muhammad Gurur, M.Pd. NIP. 19791011 201101 1 005</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Keterangan:
LANCAR

*Lampiran 14 : Daftar riwayat hidup***RIWAYAT HIDUP**

Imma Alimah, lahir pada tanggal 03 Mei 2000 di Belawa Baru, Desa Pattimang, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan, merupakan anak pertama dari lima bersaudara, buah kasih dari pasangan ayahanda “Alimuddin” dan Ibunda “Fathimah”. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di MI As’Adiyah No.268 Belawa Baru. Kemudian, pada tahun yang sama menempuh Pendidikan di MTs As’Adiyah No.31 Belawa Baru hingga tahun 2015. Pada saat menempuh Pendidikan di MTs, penulis menjabat sebagai ketua OSIS. Kemudian, pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di sekolah menengah atas tepatnya di SMA Negeri 1 Malangke Barat yang kini berubah nama menjadi SMA Negeri 6 Luwu Utara dengan mengambil jurusan IPA dan selesai pada tahun 2018. Pada saat menempuh Pendidikan di SMA penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan menjabat sebagai ketua Pramuka putri pada tahun 2017 hingga tahun 2018 serta aktif mengikuti berbagai kegiatan olimpiade dan perkemahan salah satu diantaranya kegiatan Raimuna Nasional XI di Bumi Perkemahan Cibubur, Jakarta. Di tahun yang sama, karena keterbatasan ekonomi keluarga, penulis tidak dapat melanjutkan Pendidikan ke jenjang perkuliahan sehingga penulis memilih untuk bekerja sebagai staf tata usaha di MI As’Adiyah Belawa Baru. Pada tahun 2019, penulis mendaftarkan diri di kampus IAIN Palopo pada jalur UM-PTKIN dan diterima pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah and Ilmu Keguruan. Selain menjadi mahasiswa paa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah penulis juga aktif di berbagai organisasi intra kampus yaitu Pramuka dan pernah menjabat sebagai Ketua dewan racana simpurusiang pada tahun 2022 dan dapat mengikuti berbagai kegiatan diluar kampus diantaranya Kemah Pandega Se-Sulawesi Selatan di IAIN Bone, Benchmarking di Jawa Timur, Perkemahan Wirakarya Nasional di IAIN Sultan Amai Gorontalo, dan Alhamdulillah pernah meraih Juara 2 pada Lomba Media pembelajaran mewakili program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Alauddin Makassar.

contact person penulis: imma_alimah0043_mhs19@iainpalopo.ac.id